

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
DIKLAT PEMOGRAMAN WEB SISWA KELAS XI
SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh:

Rizka Safitri L

07520241028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR KOMPUTER
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT PEMOGRAMAN WEB
SISWA KELAS XI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011**



Oleh

Rizka Safitri L

NIM. 07520241028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2011**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT
PEMOGRAMAN WEB SISWA KELAS XI SMK YPKK 1 SLEMAN

TAHUN AJARAN 2010/2011



Yogyakarta, Juli 2011

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika

Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi

Masduki Zakaria, M.T.

NIP. 19640917 198901 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

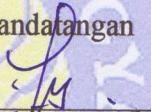
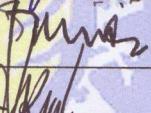
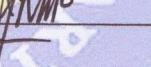


LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR KOPUTER
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT PEMOGRAMAN
WEB SISWA KELAS XI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN
2010/2011

Disusun Oleh :
Rizka Safitri L
07520241028

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Teknik Universitas
Negeri Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2011

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Masduki Zakaria, M.T.	Ketua Penguji		25 Juli 2011
Pramudi Utomo, M.Si	Sekretaris Penguji		25 Juli 2011
Aris Nasuha, M.T.	Penguji 1		25 Juli 2011

Yogyakarta, Juli 2011
Fakultas Teknik
Dekan Fakultas Teknik



Wardan Suyanto Ed. D
NIP. 19540810 197803 1 001

PHALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

”Sesungguhnya sesudah Kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyiroh; 6-8)

Manusia tidak ada yang sempurna, namun manusia harus terus berusaha untuk lebih baik dan lebih baik lagi.

PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada bapak ibuku, Drs Syakur dan RR Sri Setya Harjani S. Pd yang selalu mendorongku, Kakakku, Sahasrani Setra Anindita S. Pd dan Adikku, Nuzul Amalia Palupi yang selalu mendukungku serta sahabat dan teman-temanku yang membantuku

Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Komputer terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web Siswa Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011

Oleh
Rizka Safitri L
NIM. 07520241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar komputer terhadap prestasi mata diklat Pemograman Web siswa SMK YPKK 1 Sleman. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap tingkat prestasi mata diklat Pemograman Web siswa SMK YPKK 1 Sleman. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis, memberikan masukan agar memiliki prestasi belajar yang tinggi, memberi masukan pada orang tua pentingnya memotivasi siswa, dan memberi masukan kepada sekolah tentang pentingnya pemberian motivasi dan fasilitas memadai untuk siswa.

Subjek dari penelitian ini adalah 39 siswa SMK YPKK 1 Sleman kelas XI tahun ajaran 2010/2011 yang telah mengikuti mata diklat Pemograman Web. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode angket, survey, dan dokumentasi. Sebelum dilakukan penelitian instrumen terlebih dahulu divalidasi ahli. Setelah divalidasi ahli dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan butir instrumen yang valid dan reliabel. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan regresi linear. Sebelum dilakukan uji regresi terlebih dulu dilakukan uji prasyarat penelitian yaitu : Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Linearitas dan Uji Homoskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan positif minat belajar komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web kelas XI tahun ajaran 2010/2011. hal itu ditunjukan melalui analisa regresi linier yaitu dengan harga $r = 0,229$ dan $r^2 = 0,052$. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web kelas XI tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukan skor fasilitas belajar yang tinggi, yaitu 91,31% fasilitas terpenuhi sedangkan kecenderungan tertinggi minat berada pada kecenderungan cukup ($M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$).

Keyword : minat belajar komputer, fasilitas belajar komputer, prestasi mata diklas Pemograman web

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dengan telah selesainya skripsi dengan judul Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Komputer Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web Siswa Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011.

Tidak dapat dipungkiri bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Wardan Suyanto, Ed. D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Handaru Jati, M.Pd selaku pembimbing Mata Kuliah Skripsi Pendidikan Teknik Informatika.
3. Bapak Masduki Zakaria M.T. selaku pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Ibu Umi Rochayati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
6. Orang tua yang telah mendukung, membimbing, mendorong, dan mendoakan.
7. Mahasiswa-mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Angkatan 2007 yang telah memberikan bantuannya.

8. Seluruh Anggota LPMT Fenomena yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skipsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Karena hal tersebut, penulis mengharapkan saran serta kritik membangun. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

Rizka Safitri L

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. BatasanMasalah.....	5
D. PerumusanMasalah	5
E. TujuanPenelitian	6
F. ManfaatPenelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. DeskripsiTeori.....	8
1. PengertianBelajar	8
2. PengertianMinat	9
3. MinatBelajar.....	11
4. FasilitasBelajarKomputer.....	15
5. PrestasiBelajar.....	18
6. Faktor-Faktor yang MempengaruhiPrestasiBelajar	21
7. Pemrograman Web.....	24

B. Penelitian Yang Revelan	27
C. Kerangka Berpikir	27
D. Pengajuan Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subyek Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Definisi Operasional.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Validitas	38
1. Validitas Konstruk	39
2. Validitas Isi	39
H. Reliabilitas	40
I. Teknik Analisa Data.....	41
1. Analisa deskriptif	41
2. Uji Prasyarat Analisis.....	42
3. Teknik Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	49
1. Fasilitas Belajar Komputer.....	49
2. Minat Belajar Komputer	52
3. Prestasi Belajar Mata Diklat Pemrograman Web.....	57
B. Pengujian prasyarat Penelitian	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Uji Homogenitas	62
3. Uji Linieritas	64
4. Uji Homosedastisitas.....	65
C. Pengujian Hipotesa.....	67

1. Pengujian Hipotesis Pertama	67
D. Pembahasan.....	69
1. Ada Pengaruh Minat Belajar Komputer Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web.	69
2. Ada Pengaruh Fasilitas Belajar Komputer Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web.	72
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
C. Implikasi.....	79
D. Keterbatasan Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Contoh Check List Fasilitas Belajar Komputer	34
Tabel 2. Contoh Check List Analisis Fasilitas Belajar Komputer	34
Tabel 3. Kisi – Kisi Angket Minat Belajar	36
Tabel 4. Kisi – Kisi Check List Fasilitas Belajar Komputer	37
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Alpha(r_{11})	41
Tabel 6. Hasil Uji Validasi Instrument Angket	53
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	63
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Homoskedastisitas	66
Tabel 11. Rangkuman Analisis Uji Regresi Linear	67
Tabel 12. Rangkuman Tambahan Analisis Uji Regresi Linear	67
Tabel 12. Ekomomi Keluarga Siswa YPKK 1 Sleman	75

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Diagram batang skor Fasilitas Hardware.	49
Gambar 3Diagram batang skor fasilitas software.	50
Gambar 4Diagram batang skor fasilitas lain-lain	51
Gambar 5. Diagram batang skor fasilitas keseluruhan.....	51
Gambar 6. Grafik Histogram Kecenderungan Minat Belajar.	55
Gambar 7. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	57
Gambar8.Grafik Histogram KecenderunganPrestasiBelajar	59
Gambar 9. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Angket Minat Pemograman Web.....	83
Check List Kelengkapan Fasilitas di sekolah	86
Nilai Raport Mata Diklat Pemograman Web	88
Data Penelitian	94
Uji Validitas dan Reliabilitas	97
Perhitungan Kecenderungan Variabel.....	101
Uji Prasyarat Penelitian.....	103
Uji Regresi Linear.....	104
Surat-suratpenelitian.	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekembangan teknologi informasi di bidang web berkembang cukup pesat di Indonesia. Menurut www.republika.co.id tanggal 27 Agustus 2010 Indonesia peringkat ke lima pengguna internet di Asia. Dijelaskan pula bahwa seperti yang diungkapkan diungkapkan CEO UC Mobile Ltd Yu Yongfu penetrasi pengguna internet di Indonesia sekitar 36 persen dari populasi. Angka tersebut adalah gabungan dari *internet mobile* dan *internet fixed line*. Hal ini diakibatkan semakin terjangkaunya harga komputer dan tarif internet yang semakin terjangkau dipasaran. Keterjangkauan harga komputer jogyapun diikuti dengan semakin banyaknya pemakaian komputer di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan uang puluhan ribu rupiah telah dapat mengakses internet selama satu bulan.

Perkembangan pertumbuhan internet di Indonesia sering kali tidak diikuti perkembangan sumber daya manusia yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang tidak dapat menggunakan teknologi internet secara efisif dan maksimal. Di kalangan muda saja masih terdapat orang yang belum memahami tentang komputer dan internet terutama di pedesaan. Hal ini dibuktikan dengan komputer dan internet di desa yang dianggap masih rendah.

Dunia Pendidikan diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut. SMK diupayakan dapat membimbing generasi muda untuk lebih terampil dan ahli di bidang teknologi komputer dan internet. Salah satunya ditunjukan dengan diselenggarakan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, Multimedia Interaktif, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Selain itu SMK diharapkan mampu mencetak peserta didik yang aktif terutama pada mata diklat - mata diklat yang produktif salah satunya seperti mata diklat Pemrograman Web. Namun dalam kenyataan banyak siswa yang kurang akfit dan hanya menerima saja materi yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari masih kurangnya siswa yang berani menjawab pertanyaan guru dikelas.

Selain itu permasalahan lain yang timbul adalah minat siswa SMK terhadap fasilitas penunjang mata diklat Pemograman Web yang cenderung lebih banyak untuk bermain daripada belajar. Hal ini ditunjukan dengan lebih sukanya siswa SMK membuka jejaring sosial di internet daripada untuk membuka halaman web yang menyediakan materi-materi yang sesuai dengan bidang studi siswa tersebut.

Hal ini ditambah dengan ketidakmampuan siswa SMK terutama yang berada di kalangan ekonomi rendah untuk memiliki fasilitas belajar penunjang mata diklat web. Fasilitas belajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar dari peserta didik. Karena hal tersebut, siswa tidak dapat belajar di rumah secara maksimal. Hal tersebut sesuai dangan yang diungkapkan Suharsimi (1987: 5), dengan tambahnya

fasilitas belajar, hasil yang dicapai akan lebih baik. Siswa akhirnya sering kali hanya mengandalkan fasilitas belajar di sekolah.

Hal tersebut diperparah dengan adanya penyimpangan pemakaian fasilitas penunjang mata diklat web di kalangan siswa SMK. Penyimpangan – penyimpangan tersebut dapat berupa pemakaian internet atau komputer tidak sesuai pada tujuannya. Misalnya pemakaian komputer untuk bemain oleh siswa di saat guru mengerangkan materi didepan kelas.

Permasalahan – permasalahan tersebut tentunya mengakibatkan adanya kecenderungan prestasi – prestasi mata diklat Pemograman Web yang menurun. Pendidik khawatir hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukan oleh ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan soal – soal mata diklat Pemograman Web yang diberikan guru. Hal tersebut tentunya menjadi kekhawatiran tersendiri dari pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik.

Hal ini membuat adanya kecenderungan siswa SMK menganggap mata diklat Pemograman Web sulit. Hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru dalam menerangkan dalam mata diklat Pemograman Web. Selain itu adanya ketidakmampuan siswa untuk belajar mata diklat Pemograman Web dirumah akibat memiliki ekonomi rendah. Banyak mata diklat mengenai komputer yang menggunakan komputer sebagai alat praktek. Hal ini mengakibatkan mereka hanya dapat melakukan praktek komputer di sekolah sehingga mereka merasa mata diklat mengenai komputer sulit.

SMK YPKK 1 Sleman merupakan SMK yang terletak di daerah pinggiran kota Yogyakarta. Hal tersebut mengakibatkan SMK ini jauh dengan perkembangan teknologi yang terjadi di kota besar. Selain itu karena berada di daerah pinggiran maka perkembangan teknologi di lingkungan sekitar SMK pun lebih terasa terutama dengan bermunculannya warnet, rental komputer, maupun kantor-kantor yang menjual jasa komputer meskipun belum sepesat kota. Selain itu siswa-siswi disekolah ini memiliki karakter yang bermacam-macam yang kebanyakan terdiri dari keluarga kalangan menengah kebawah. Hal tersebut mengakibatkan banyak dari mereka yang hanya mengandalkan fasilitas di sekolah. Oleh karena itu peneliti menjadikan SMK ini sebagai subjek penelitian dengan judul Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Komputer terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web Siswa SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui beberapa fakta-fakta dan permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa SMK cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar
2. Minat siswa SMK terhadap fasilitas penunjang mata diklat Pemograman Web yang cenderung banyak untuk bermain.

3. Banyak siswa SMK belum memiliki fasilitas belajar penunjang mata diklat Pemograman Web sehingga belum mampu belajar mata diklat pemograman Web dirumah.
4. Ada sebagian penggunaan fasilitas penunjang mata diklat Pemograman Web yang menyimpang dikalangan siswa SMK.
5. Ada kecenderungan prestasi mata diklat Pemograman Web menurun.
6. Ada kecenderungan siswa menganggap mata diklat Pemograman Web adalah mata diklat yang sulit.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini lebih memfokuskan pada tingkat mata diklat Pemograman Web siswa SMK dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Namun dalam penelitian ini faktor tersebut akan dibatasi pada minat dan fasilitas belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap tingkat prestasi mata diklat Pemograman Web siswa SMK YPKK 1 Sleman.
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap tingkat prestasi mata diklat Pemograman Web siswa SMK YPKK 1 Sleman.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap tingkat prestasi mata diklat Pemograman Web siswa SMK YPKK 1 Sleman.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap tingkat prestasi mata diklat Pemograman Web siswa SMK YPKK 1 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Komputer terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web Siswa SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”, ini dapat diharapkan secara umum dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis:

- a. Menambah wawasan penulis untuk dapat berfikir secara kritis dan sistematis terhadap permasalahan yang terjadi.
- b. Menambah pengalaman penulis dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. Menambah ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

2. Bagi Siswa SMK:

Memberikan masukan agar memiliki prestasi belajar mata pelajaran yang tinggi dan tidak dipengaruhi minat dan fasilitas belajar mata diklat Pemograman web.

3. Bagi Orang Tua Siswa SMK:

Memberikan masukan kepada orang tua siswa tentang pentingnya memotivasi dan mengarahkan siswa agar mempu memiliki tingkat prestasi belajar Mata Diklat Pemograman web yang tinggi.

4. Bagi pihak sekolah:

Memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang pentingnya pemberian motifasi dan fasilitas yang memadai kepada siswa agar siswa dapat memiliki prestasi belajar Mata Diklat Pemograman web yang tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar

Banyak orang beranggapan bahwa belajar semata-mata mengumpulkan atau menghapalkan fakta-fakta yang terjadi. Hal tersebut tidaklah sepenuhnya salah. Hal ini dikarena praktiknya banyak orang belajar dengan cara menghapal demikian yang diungkap Tohirin (2005:58).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000:07) mengartikan belajar menjadi 3 pengertian, yaitu berusaha memperoleh keahlian dan ilmu, berlatih, berubah tingkah laku/tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut Kamus Lengkap Psikologi belajar atau *study* adalah pemeriksaan atau penyelidikan penelitian, secara khas tidak seformal seperti 1 eksperimen.

Menurut James O. Wittaker dalam Wasty Soemarno(2003:104) belajar didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Howard L. Kingsley dalam Wasty Soemarto(2003: 104) belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau

latihan. Sedangkan menurut Wasty sendiri(2003:104) Belajar adalah proses dasa dari perkembangan hidup manusia.

Hamalik dalam Tohirin(2005:59) mengungkapkan belajar adalah terjadinya perubahan dari presepsi dan perilaku, termasuk perbaikan perilaku. Sedangkan menurut Syah dalam Tohirin(2005:59) belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Dari beberapa pengertian belajar diatas, belajar tidak hanya memperolah keahlian atau menghafal fakta-fakta tetapi juga adanya perubahan dalam diri pembelajar. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa perubahan presepsi maupun tingkah laku atau tanggapan. Perubahan-perubahan ini terjadi karena adanya praktik, latihan maupun pengalaman.

2. Pengertian Minat

Agus Sujanto (1986: 92) memaparkan minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Sedangkan Slameto (2003: 57) mengungkapkan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang tersebut akan diperhatikan terus-menerus dan dikenang dengan rasa senang.

Menurut Gie (2002: 28), minat sibuk, tertarik dan terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan, karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Pengertian tidak jauh berbeda diungkapkan Suryabrata (2002: 14). Menurutnya minat adalah tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek serta banyak sedikitnya kesadaran yang menyertainya sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Menurut Muhibin Syah (1995: 136), minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Minat menurut Winkel(1984: 30) adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk tertarik pada bidang/ hal dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan Menurut Buchori(1985:135) minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu subyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Buchori(1985:135) membagi minat menjadi dua, yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif atau biologis meliputi atas kesadaran tentang serta kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang secara langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme. Minat primitive berkisar pada soal-soal makanan, komfort, dan kebebasan aktivitet. Minat kultural atau social berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi

Berdasar pengertian – pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan atau ketertarikan atau kesadaran pada sesuatu tertentu. Kecenderungan tersebut muncul akibat kesadaran akan pentingnya hal/kegiatan tersebut.

3. Minat Belajar

Minat menurut Slameto (2003: 57)adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan mengenang dengan rasa senang. Minat berkaitan erat dengan perhatian, perasaan senang, ketertarikan dan keingintahuan siswa.

a.) Perhatian

Menurut Bimo Walgito(2004:98) perhatian adalah suatu pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas insividu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Sedangkan menurut Agus Sujanto perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamantan, pengertian dan sebagainya dengan menyampingkan yang lain daripada itu.

b.) Rasa Senang

Agus Sujanto (1986:75) memaparkan bahwa rasa senang adalah suatu pernyataan jiwa yang menyukai

sesuatu secara subjektif dan tidak tergantung dengan kepada perangsang dan alat-alat indera. Perasaan senang akan menimbulkan minat belajar yang kuat.

c.) Ketertarikan

Terdapat 3 teori tentang ketertarikan. Teori pertama adalah Teori Cognitive yaitu teori yang menekankan pada proses berpikir tentang dasar yang menentukan tingkah laku. Teori kedua adalah Teori Reinforcement (penguatan) yaitu teori yang mengakar pada teori belajar yang menginterpretasikan ketertarikan sebagai suatu respon yang dipelajari. Teori ketiga adalah Teori Interaktionist yang beranggapan bahwa setiap orang dirangsang untuk tertarik pada orang lain

d.) Keingintahuan

Agus Sujanto(1986:86) memaparkan bahwa keingintahuan adalah dorongan nafsu, tertuju kepada sesuatu benda tertentu atau yang kongkret. S.C Utami Munandar (1992: 91) mengemukakan bahwa rasa ingin tahu ditandai dengan sikap selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak dengan mengajukan banyak pertanyaan dan selalu memperhatikan orang, objek, dan situasi serta peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui atau meneliti.

Menurut Agus Sujanto (1986: 92), minat adalah sesuatu pemusat perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Sedangkan Buchori(1985:135) minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu subyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Syah dalam Tohirin(2005:59) belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Minat tidak timbul secara tiba-tiba ataupun dibawa sejak lahir. Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, partisipasi maupun kebiasaan. Minat dibagi menjadi 2 hal

- a) Minat Pembawaan
- b) Minat muncul karena pengaruh luar.

Minat pembawaan adalah minat yang muncul dengan tidak dipengaruhi faktor-faktor lain. Minat semacam ini bisanya muncul akibat bakat yang ada. Sedangkan minat yang muncul karena pengaruh luar adalah maka minat seseorang bisa saja berubah karena adanya pengaruh dari luar.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan tampak berbeda bila dibandingkan dengan siswa dengan minat belajar yang rendah. Slameto (2003 :58) memaparkan bahwa siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d) Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- e) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- f) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat belajar dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut menurut Haris dab Sipay (1980:54) dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu faktor personal dan faktor institusional. Faktor personal adalah faktor yang ada dalam diri anak sedangkan faktor institutional adalah faktor diluar diri anak. Faktor personal meliputi kemampuan berprestasi, kebiasaan anan dan rasa percaya diri sedangkan faktor institusional meliputi status sosial ekonomi orang tua, kesediaan jumlah buku-buku bacaan, pengarug orang tua, guru dan teman bergaul.

Minat belajar memiliki pengaruh terhadap belajar. Menurut Tohirin(2005: 131) minat besar pengaruhnya terhadap belajar

karena bahan pelajaran yang tidak sesuai maupun tidak diminati, maka siswa tersebut tidak akan belajar sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memory kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar ungkap Tohirin(2005:131) lagi.

Dari uraian diatas minat belajar ditunjukan melalui perhatian dan pengenangan, rasa senang, ketertarikan, keingintahuan, kesadaran, kebanggaan dan kepuasan, keterikatan, serta partisipasi terhadap kegiatan belajar.

4. Fasilitas Belajar Komputer

Menurut E. De Corte yang ditulis oleh Winkel WS (1991: 187) fasilitas belajar adalah suatu sarana yang digunakan/disediakan oleh tenaga pengajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto (1988:10) adalah alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Fasilitas meliputi bangunan, peralatan maupun benda lain yang memiliki standar yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Ngalim Purwanto (1986: 109), ada tidaknya fasilitas belajar diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting dalam kebiasaan belajar. Sedangkan menurut Suharsimi (1987: 5), dengan tambahnya fasilitas belajar, hasil yang dicapai akan lebih

baik. Hal tidak jauh berbeda juga diungkapkan Finch dan Crunkcilton dalam kutipan sukarnto (1985) menyatakan bahwa untuk mendukung proses belajar mengajar fasilitas merupakan suatu hal yang utama dan penting.

Fasilitas sangat identik dengan sarana dan prasarana. Pemerintah pun telah mengeluarkan peraturan yang memuat standar sarana dan prasarana SMK atau Madrasah Aliyah Kejuruan(MAK) yaitu dalam lampiran Permendiknas no 40 th 2008. Dalam lampiran tersebut diterangkan standar minimal satuan pendidikan, lahan, bangunan serta kelengkapan prasarana dan sarana lain.

Komputer menurut Supriyanto(2006:60) adalah serangkaian atau sekelompok mesin elektronik yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komponen yang saling bekerjasama. Menurut Supriyanto(2006:40) system komputer terdiri dari 3 komponen dasar yaitu, *Hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), dan *Brainware (user, operator, administrator)*.

Hardware adalah perangkat keras yang terdapat dalam system komputer. Hardware terdiri dari alat input, alat proses, dan alat output. Alat input atau input device adalah alat yang dimaksudkan untuk suatu data dari sumber ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima komputer. Contoh alat input adalah keyboard dan mouse. Alat proses terdiri dari CPU(*Central Prosessing Unit*), adalah alat

didalam system komputer yang berfungsi menjalankan instruksi atau perintah dari *user* kepada komputer. Alat output atau *Output device* adalah alat yang berfungsi mengeluarkan hasil dari proses data dalam komputer. Contoh Alat output adalah Monitor dan Printer.

Sofware adalah suatu program yang berisi instruksi-instruksi (perintah) yang ditulis dalam bahasa komputer yang dimengerti oleh hardware komputer. Terdapat 2 jenis Software yaitu Software Operating System dan Software Aplikasi. Windows adalah contoh software Operating System sedangkan Ms. Word adalah contoh dari Software Aplikasi.

Kegiatan belajar mengajar computer tentunya dilakukan di laboratorium computer. Perangkat computer tersebut tentunya tidak akan dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar computer tanpa perangkat lain. Perangkat lain tersebut adalah meja dan kursi peserta didik, meja dan kursi guru, modul praktik, papan tulis, kotak kontak, jam dinding, dan tempat sampah. Hal tersebut seperti yang termuat dalam lampiran Permendiknas no 40 th 2008.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar komputer suatu sarana atau alat yang digunakan oleh tenaga pengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang dalam hal ini merupakan tujuan pembelajaran computer yang biasanya dilakukan di laboratorium computer yang terdiri dari Hardware dan Software

dan peralatan lain ya. Hardware terdiri dari CPU, Monitor, Mouse, Keyboard, Speaker, Stabilizer, Stack kabel RJ45, LAN Card, Printer, Hub/Switch, Router, Scanner, UPS, titik akses internet, viewer, Screen. Software terdiri dari Windows, Web browser, Text editor, Ms. Office. Perangkat lain terdiri dari meja dan kursi peserta didik, meja dan kursi guru, modul praktik, papan tulis, kotak kontak, jam dinding, dan tempat sampah.

5. Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17) belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian dan ilmu. Selain itu belajar juga diartikan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17) berlatih atau berubah tingkah laku / tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007 : 895) adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Berdasarkan dua pengertian tersebut prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari usaha untuk memperoleh kepandaian dan ilmu atau berlatih atau berubah tingkah laku / tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Prestasi belajar juga didefinisikan oleh beberapa ahli. Ahli – ahli tersebut antara lain Dakir (1975 : 194) yang berpendapat bahwa prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai dalam melakukan

suatu usaha yang bertujuan untuk pembaharuan tingkah laku menuju sesuatu yang lebih maju dengan jalan latihan ketrampilan. Sedangkan menurut Good (1983 : 2) prestasi belajar adalah kemampuan yang dikaitkan dengan sekolah dimana terjadi proses belajar mengajar. Sedangkan Winkel (2004 : 162) memaparkan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai.

Hal tidak jauh berbeda dipaparkan Siti Partini (1980 : 49), yang berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar. Sedangkan Sunarya (1983 : 4) memaparkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa.

Sukardi (1983 : 51) menyatakan bahwa dalam mengukur prestasi belajar digunakan tes prestasi yang dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau learning. Menurut Sumadi Suryabrata (1987 : 324) mengungkapkan bahwa nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

Nilai sebagai pengukuran dan prestasi belajar siswa dalam kenyataannya meliputi tiga aspek yaitu kognitif(pengetahuan), afektif(sikap), dan psikomotor(ketrampilan). Ketiga aspek tersebut dituang dalam buku laporan siswa(raport)

a) Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Aspek Kognitif terdiri dari

- 1.) Pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari.
- 2.) Pemahaman, yaitu kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu hal.
- 3.) Penerapan, yaitu kemampuan menggunakan hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi-situasi baru dan nyata.
- 4.) Analisa, yaitu kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang kecil untuk ditelaah satu persatu.
- 5.) Sintesis, yaitu kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang berarti/bentuk baru.
- 6.) Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menentukan criteria.

b) Aspek Afektif (Sikap)

Aspek Afektif dicapai melalui

- 1.) Pengenalan, yaitu kemampuan untuk ingin memperhatikan (berminat)
- 2.) Pemberian respon, yaitu kemampuan untuk turut serta terlibat dalam suatu hal.
- 3.) Penghargaan terhadap nilai, yaitu kemampuan untuk menerima nilai yang terkait kepadanya.

4.) Pengorganisasian, yaitu kemampuan untuk memiliki sistem nilai sendiri.

5.) Karakteristik dari nilai yang komplek, yaitu kemampuan untuk memiliki nilai hidup, dimana sistem nilai dalam dirinya mengawasi tingkah laku.

c) Aspek Psikomotor (Keterampilan)

Aspek psikomotor adalah aspek yang menunjukkan kemampuan kerja otot sehingga menyebabkan bergeraknya tubuh dan bagian-bagiannya. Gerak yang paling sederhana hingga gerak yang memerlukan koordinasi baik adalah aspek dari aspek

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari usaha yang bertujuan perbaharuan tingkah laku dalam suatu proses latihan atau pengalaman atau belajar mengajar. Prestasi tersebut diwujudkan melalui raport.

6. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut M. Alisuf Sabri (1996: 59) secara garis besar faktor - faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi kepada dua bagian, yaitu

- a. Faktor Internal atau faktor dari dalam diri siswa, faktor ini meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis), dan kondisi rohani (psikologis)

b. Faktor Eksternal atau faktor dari luar diri siswa, faktor ini meliputi faktor lingkungan, baik social dan non social dan faktor instrumental.

Menurut Muhibbinsyah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Faktor Internal atau faktor dari dalam diri siswa adalah keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa
- b. Faktor Eksternal atau faktor dari luar siswa adalah kondisi lingkungan sekitar siswa
- c. Faktor Pendekatan Belajar atau *approach to learning* adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

- a. Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis adalah keadaan fisik dari peserta didik itu sendiri. Keadaan fisik yang sehat dan bugar serta kuat akan menguntungkan dalam proses belajar mengajar dan dapat memberikan hasil belajar yang baik pula

- b. Faktor Psikologis

Faktor – faktor yang termasuk faktor psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri peserta didik.

1) Intelegensi.

Faktor intelegensi berkaitan dengan *Intellegency Question* (IQ) peserta didik.

2) Perhatian.

Perhatian dalam hal ini adalah perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap pula.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

4) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal seseorang dalam hal ini peserta didik yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang dalam hal ini peserta didik untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Faktor Eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar seperti:

a. Faktor Sosial

Faktor Sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

b. Faktor Non Sosial

Faktor – faktor yang termasuk dalam faktor *Non Sosial* antara lain gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat - alat belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor Pendekatan Belajar adalah segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran tertentu.

7. Pemograman Web

Pemograman Web merupakan salah satu mata diklat dalam kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak. Kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak merupakan salah satu Kompetensi keahlian dalam Program Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Informatika dalam bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi. Mata diklat ini memiliki 3 Standar Kompetensi yaitu menerapkan dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar, dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar adalah membuat halaman web dinamis tingkat dasar, dan mengintegrasikan basis data dengan sebuah web. Namun penelitian ini hanya akan membahas mengenai menerapkan dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar dan dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar adalah membuat halaman web dinamis tingkat dasar. Hal tersebut diakibatkan mengintegrasikan basis data dengan sebuah web diajarkan kepada siswa SMK kelas XII sementara menerapkan dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar untuk siswa SMK kelas X dan membuat halaman web dinamis tingkat

dasar untuk kelas XI padahal penelitian ini menggunakan subyek siswa SMK kelas XI.

Salah satu Standar Kompetensi dari mata diklat Pemograman Web adalah menerapkan dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjelaskan konsep dasar dan teknologi Web, menjelaskan struktur dokumen HTML, menambahkan objek pada web, membuat tabel pada web, membuat Link pada web, menyimpan dokumen, dan menguji dokumen.

Standar kompetensi ini menjelaskan konsep dasar web dan teknologi web. Sejarah Web pun diulas di kompetensi ini. Selain itu, perbedaan Web dinamis dan web dan web statis pun juga dibahas dalam kompetensi ini. Perangkat keras dan perangkat lunak pun dibahas dalam kompetensi ini. Perangkat keras terdiri atas CPU, monitor, keyboard, mouse, printer dan beberapa perangkat lain sedangkan perangkat lunak terdiri dari sistem operasi, web server, Web/HTML editor dan web browser.

Standar Kompetensi dari mata Pemograman Web selain dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar adalah membuat halaman web dinamis tingkat dasar. Standar Kompetensi ini memiliki kompetensi dasar menjelaskan konsep pembuatan halaman web dinamis, mempersiapkan lingkungan teknis, membuat halaman web dinamis sederhana, menambahkan fungsi-fungsi pada halaman web dinamis, menguji halaman web dinamis, menjelaskan konsep

pemrograman web dinamis, dan mempersiapkan pembuatan aplikasi.

Mata diklat ini mengarahkan siswa SMK untuk dapat menjadi programmer web. Hal tersebut ditunjukkan dari kompetensi lulusan mata diklat ini. Kompetensi lulusan untuk Standar Kompetensi dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar yaitu menguasai penerapan Entity Relationship Diagram (ERD) atau Menguasai pembuatan web dengan standar HTML termasuk implementasi link, table dan proses penyimpanannya.

Kompetensi kelulusan dari standar kompetensi membuat halaman web dinamis tingkat dasar adalah menguasai pembuatan halaman web dinamis, menguasai aplikasi program pendukung web dinamis, dan membuat fungsi-fungsi tambahan pada halaman web dinamis. Sedangkan untuk standar kompetensi mengintegrasikan basis data dengan sebuah web adalah menguasai pembuatan lembar kerja basis data, terampil menggunakan sintaks-sintaks khusus SQL, terampil membuat Query Basis Data, dan menguasai penerapan prosedur pengintegrasian sebuah basis data dengan sebuah situs web.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mata diklat Pemograman Web untuk kelas X dan XI adalah mata diklat yang berisikan dasar-dasar pembuatan web statis tingkat dasar dan membuat halaman web dinamis tingkat dasar.

B. Penelitian Yang Relevan

Mendasari penelitian ini maka diambil beberapa acuan dari penelitian yang terdahulu yaitu : Suhartono (2000) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara minat dengan prestasi belajar siswa.

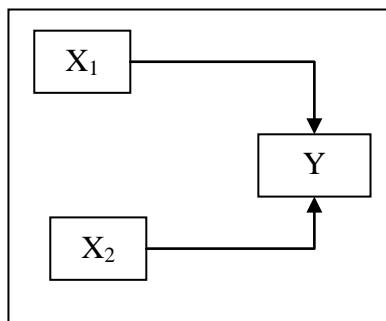
Suharno (2003) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor kelengkapan sarana dan prasarana laboratorium/ bengkel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktikum. Factor motivasi belajar juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktikum. Secara bersama-sama variable ketersedian sarana praktek dan variable motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktek.

C. Kerangka Berfikir

Minat belajar siswa salah satu yang menentukan keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar. Dengan minat yang tinggi maka siswa akan lebih focus dan cepat mengerti tentang apa yang diajarkan guru sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan pula. Fasilitas pun ikut mempengaruhi keberlangsungan dan ketertiban kegiatan mengajar. Bila fasilitas baik dan terpenuhi diharapkan

guru dapat efisian dan siswa dapat lebih mencerna pelajaran sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan pula.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa diharapkan memiliki minat yang tinggi serta fasilitas belajar yang mencukupi sehingga menghasilkan prestasi yang tinggi pula.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan :

X_1 : Minat Belajar Komputer.

X_2 : Fasilitas Belajar Komputer.

Y : Prestasi Belajar untuk mata Diklat Pemograman Web.

→ : Pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas , maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

Hipotesis Nol : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar mata diklat pemograman web terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web.

Hipotesis Kerja : Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar mata diklat pemograman web terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web.

2. Hipotesis kedua

Hipotesis Nol : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajat komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web.

Hipotesis Kerja : Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajat komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ex Post Facto*. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* karena peneliti tidak mengendalikan variabel bebas karena variabel tersebut memang pada dasarnya tidak bisa dimanipulasi dan kesimpulan tentang hubungan antara variabel-variabel itu dilakukan tanpa intervensi. Kerlinger dalam Arikunto (2002: 382) memberikan batasan penelitian *Ex Post Facto* sebagai berikut:

Penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut tidak terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi, kesimpulan tentang hubungan diantara variabel-variabel itu dilakukan tanpa intervensi langsung berdasarkan perbedaan yang membatasi variabel bebas dan variabel terikat.

B. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah 39 siswa SMK YPKK 1 Sleman kelas XI tahun ajaran 2010/2011 yang telah mengikuti mata diklat Pemograman Web.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 1 Slemanyang memiliki alamat di jalan Sayangan, Mejing Wetan, Ambarketawang, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2011.

D. Definisi Operasional

1. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk tertarik dan terlibat sepenuhnya dalam sesuatu tertentu. Ketertarikan tersebut merupakan perwujudan rasa senang dan bentuk dari perhatian. Ketertarikan tersebut dapat dikarenakan pengetahuan mengenai penting kegiatan tersebut.

2. MinatBelajar

Minat belajar adalah suatu perasaan ditunjukan melalui perhatian dan pengenangan, rasa senang, ketertarikan, keingintahuan, kesadaran, kebanggaan dan kepuasan, keterikatan, serta partisipasi terhadap kegiatan belajar.

3. Fasilitas Belajar komputer

Fasilitas belajar komputer adalah suatu sarana bukan manusia yang disediakan dan memegang penting dalam proses belajar mengajar komputer yang biasa dilakukan di laboratorium komputer dan terdiri dari Hardware, Software dan lain-lain.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan materi dalam suatu mata pelajaran yang biasanya ditunjukan dalam bentuk nilai angka. Alat yang biasanya untuk mengukur prestasi belajar adalah nilai dari tes lisan atau tes tertulis atau tugas – tugas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuestioner Penggunaan kuestioner kepada siswa sebagai responden penelitian ini yang digunakan untuk mengungkapkan data variabel minat mata diklat Pemograman web siswa SMK YPKK 1 Sleman tahun pada angkatan tahun 2009/2010. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup karena pertanyaan di angket tersebut telah memiliki jawaban dan responden hanya memilih jawaban didalam angket.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kelengkapan fasilitas belajar komputer di SMK YPKK 1 Sleman. Check list diserahkan kepada guru mata diklat Pemograman Web untuk kelas X dan XI di SMK YPKK 1 Sleman. Setelah melalui guru mata diklat Pemograman Web, check list tersebut diserahkan kepada teknisi untuk diisi berdasarkan keadaan laboratorium komputer yang digunakan untuk mata diklat Pemogramm Web di SMK 1 YPKK Sleman.

Metode pengumpulan data prestasi dilakukan dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono(2009:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen yang digunakan adalah nilai raport kelas X semester gasal, kelas X semester genap, dan kelas XI semester gasal untuk siswa kelas XI SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2010/2011. Data ini diperoleh dari guru Pemograman Web yang mengasuh mata diklat Pemograman Web untuk kelas X dan kelas XI.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen pada penelitian ini adalah angket dan check list. Angket digunakan untuk mengumpulkan data pengukuran minat belajar. Check list digunakan untuk mengumpulkan data fasilitas belajar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket jenis tertutup. Hal itu dapat ditandai dengan adanya jawaban dalam setiap pertanyaan di angket tersebut. Dalam pengembangan intrumen ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjabarkan variabel ke dalam indikator
2. Menyusun tabel persiapan pembuatan instumen (kisi-kisi)
3. Menulis butir-butir pertanyaan atau pernyataan
4. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan pengantar atau permohonan dan identitas sumber data.

Angket digunakan setelah tahap validasi ahli. Angket ini menggunakan model skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu: 1). Selalu/Sangat Sering (SS), 2). Sering (S), 3). Jarang/ Tidak Sering (TS), 4). Tidak Pernah/Sangat Tidak Sering (STS) dengan ketentuan:

1. Pada pernyataan positif, jawaban SS mendapat skor 4, jawaban S = 3, jawaban TS = 2, dan jawaban STS = 1.
2. Pada pernyataan negatif, jawaban SS mendapat skor 1, jawaban S = 2, jawaban TS = 3, dan jawaban STS = 4

Chek List digunakan untuk mengumpulkan data fasilitas

belajarkomputer di SMK YPKK 1 Sleman. Check List diserahkan pada guru penampu mata diklat Pemograman Web yang kemudian dilanjutkan untuk diisi teknisi laboratorium sesuai dengan kelengkapan fasilitas belajar komputer yang berada di SMK YPKK 1 Sleman. Berikut check list ini disusun oleh peneliti.

Tabel 1. Contoh Check List Fasilitas Belajar Komputer

No.	Fasilitas	Tersedia (Jumlah)	Tidak Tersedia
1.	Hardware		
2.	Software		
3.	Lain-lain		

Check list dalam analisanya akan terdapat skor yang berdasarkan jumlah fasilitas yang ada disekolah. Berikut Check list yang digunakan untuk menganalisa check list tersebut :

Tabel 2. Contoh Check List Analisis Fasilitas Belajar Komputer

No.	Fasilitas	Jumlah		Skor	Skor Maks	Persentasi	
		Tersedia	Dibutuhkan			Sub	Total
1.	Hardware						
2.	Software						
3.	Lain-lain						
Total persentase							

Kategori ketersediaan fasilitas belajar komputer

Skor 4 : 76% - 100 % kebutuhan alat yang tersedia di sekolah

Skor 3 : 51% - 75 % kebutuhan alat yang tersedia di sekolah

Skor 2 : 26% - 50 % kebutuhan alat yang tersedia di sekolah

Skor 1 : ≤ 25 % kebutuhan alat yang tersedia di sekolah

Skor 0 : kebutuhan alat tidak tersedia di sekolah

Tabel 3. Kisi – Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Minat Belajar Pemograman Web	1. perhatian dan pengenangan	<p>a. Saya memperhatikan ibu/bapak guru saat mereka menerangkan konsep-konsep web.</p> <p>b. Saya mengingat-ingat materi pemograman web yang diberikan ibu/bapak guru.</p> <p>c. Saya mengenang materi pemograman web yang diberikan ibu/bapak guru.</p>
	2. Rasa senang	<p>a. Saya senang saat mempelajari pembuatan link pada web.</p> <p>b. Saya suka membuat web dinamis sederhana.</p> <p>c. Saya senang mempelajari konsep pembuatan halaman web dinamis.</p>
	3. Ketertarikan	<p>a. Saya tertarik untuk mempelajari konsep pembuatan halaman web statis.</p> <p>b. Saya tertarik Praktek membuat halaman web statis.</p> <p>c. Saya tertarik untuk membaca buku-buku pemograman web.</p>
	4. Keingintahuan	<p>a. Saya ingin tahu perkembangan teknologi web saat ini.</p> <p>b. Saya penasaran dengan materi pemograman web yang diberikan ibu/bapak guru.</p> <p>c. Saya bertanya kepada ibu/bapak guru bila saya menemui kesulitan dalam praktek pemograman web.</p> <p>d. Saya mencari tahu perkembangan teknologi web saat ini melalui internet.</p>
	5. Kesadaran akan pentingnya	<p>a. Saya membutuhkan tambahan pelajaran saat saya kesulitan belajar web.</p> <p>b. Saya kecewa bila mata diklat pemrograman web kosong.</p> <p>c. Saya praktek pemograman web penting.</p> <p>d. Saya ingin mata diklat pemrograman web berlangsung lebih awal.</p>
	6. Kebanggaan dan kepuasan	<p>a. Saat saya dapat memahami perbedaan web dinamis dan web statis, saya bangga.</p> <p>b. Saya tertantang untuk menguasai materi pemograman web yang berikan bapak/ibu guru.</p> <p>c. Saya puas saat dapat membuat dokumen HTML.</p>
	7. Ketertarikan	<p>a. Saya tertarik membuat halaman web statis.</p> <p>b. Saya tertarik membuat halaman web dinamis.</p> <p>c. Saya bergairah saat menggunakan web browser.</p>
	8. Partisipasi	<p>a. Saya mengerjakan pekerjaan rumah dari mata diklat pemograman web.</p> <p>b. Saya mengerjakan tugas pemograman web dengan sungguh-sungguh.</p> <p>c. Saya berdiskusi dengan teman saya mengenai pembuatan web HTML.</p> <p>d. Saya sering menjawab pertanyaan ibu/bapak mengenai dokumen HTML.</p>

Tabel 4. Kisi-Kisi Check List Fasilitas Belajar Komputer

Variabel	Indikator	Item pertanyaan
Fasilitas Belajar Komputer	1. Hardware	
	a. CPU	Jumlah siswa setiap kelas ditambah 1 instruktur
	b. Monitor	Jumlah siswa setiap kelas ditambah 1 instruktur
	c. Mouse	Jumlah siswa setiap kelas ditambah 1 instruktur
	d. Keyboard	Jumlah siswa setiap kelas ditambah 1 instruktur
	e. Speaker	1 unit
	f. Stabilizer	Jumlah siswa setiap kelas ditambah 1 instruktur
	g. Stack kabel RJ45	Jumlah siswa setiap kelas ditambah 1 instruktur
	h. LAN Card	Jumlah siswa setiap kelas ditambah 1 instruktur
	i. Printer	1 unit
	j. Hub/swich	1 unit
	k. Router	1 unit
	l. Scanner	1 unit
	m. UPS(uninterupptable power supply)	1 unit
2. Software	n. Viewer	1 unit
	o. Screem	1 unit
	p. Titik akses internet	1 unit
	Software	
	a. Windows	1 cd
3. Lain-lain	b. Web browser	1 cd
	c. Text editor	1 cd
	d. Microsoft Office	1 cd
	e. Software Kompresi	1 cd
	Lain-lain	
	a. Meja peserta didik	Jumlah siswa setiap kelas
	b. Kursi peserta didik	Jumlah siswa setiap kelas
	c. Meja guru	1 buah
	d. Kursi guru	1 buah
	e. Modul praktik	Jumlah siswa setiap kelas ditambah 1 instruktur
	f. Papan tulis	1 unit
	g. Kotak kontak	Jumlah siswa setiap kelas
	h. Jam dinding	1 buah
	i. Tempat sampah	1 buah

G. Validitas

Salah satu syarat instrumen dikatakan baik apabila valid. Arikunto (2002:144-145) berpendapat bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Validitas menurut Sugiyono (2009: 174) dibedakan menjadi 2 macam, yaitu validitas internal/rasional dan validitas ekternal/empiris. Instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila kriteria yang ada didalam instrument secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila kriteria yang ada didalam instrument disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang sudah ada.

Pengujian validitas empiris dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus korelasi Product Moment yang digunakan dalam pengujian validitas penelitian ini dari Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad \dots \dots \dots \text{rumus (1)}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasiantara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$$\sum Y = \text{Jumlah Skor Total}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 146)

Kriteria pengujian adalah bila $\geq 0,3$ maka butir instrument tersebut tidak valid. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Sugiyono (2003:116) “syarat minimum yang digunakan untuk memenuhi validitas adalah kalau $\geq 0,3$ jadi apabila terjadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut tidak valid”.

1. Validitas Konstruk

Menurut Sugiyono(2009 : 178) instrument dikatakan memiliki validitas konstruk apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala yang didefinisikannya. Pengujian validitas ini menggunakan pendapat dari ahli(judgment experts) melalui pengisian lembar lembar validasi. Ahli kemudian akan memberi keputusan bahwa instrument tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, dapat digunakan dengan perbaikan atau mungkin perlu dirombak total.

2. Validitas Isi

Validitas isi pun menggunakan pendapat ahli untuk menentukan apakah instrument tersebut dapat digunakan tanpa diperbaiki atau perlu diperbaiki sebelum digunakan atau mungkin perlu dirombak total. Validasi isi dari suatu istrumen adalah sejauhmana instrumen tersebut mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau cirri atribut yang hendak diukur.

H. Relibilitas

Relibilitas berarti konsistensi atau keterandalan. Arikunto (2002:154) berpendapat bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Reliabilitas umumnya diekspresikan dalam bentuk numerik yaitu suatu koefisian. Bila koefisien tersebut tinggi maka nilai reliabilitas juga tinggi dan sebaliknya jika koefisien rendah maka nilai reliabilitasnya juga rendah. Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah metode Alpha-Cronbach.

Penentuan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya merupakan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Bila pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha-Cronbach, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai Alpha. Rumus Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right] \dots \dots \dots \text{rumus (2)}$$

Keterangan:

r^{11} = reliabilitas instrumen angket

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir soal

σ_t^2 = varians total, (Arikunto, 2002:171)

Interprestasikoeffisien Alpha (r_{11}) menurut pendapat Suharsimi Arikunto (1998:223) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Alpha(r_{11})

Koefisien	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

Uji reabilitas untuk instrumen dalam dilakukan dengan komputer paket SPSS 15.00 dengan menggunakan teknik *Alpha cronbach*.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menguraikan minat, fasilitas belajar dan tingkat prestasi belajar mata diklat Pemograman web. Penyajian data penelitian untuk fasilitas belajar komputer nantinya akan menggunakan persentase yang

merupakan perbandingan antara fasilitas belajar komputer di sekolah dan fasilitas belajar yang berdasarkan Lampiran Permendiknas. Sedangkan penyajian minat dan tingkat prestasi belajar dalam bentuk tabulasi dan histogram. Analisis deskripsi ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K} \dots \dots \dots \text{rumus (3)}$$

Keterangan:

i = Interval kelas

R = Jarak Range (skor tertinggi – skor terendah)

K = Jumlah kelas (Sudjana, 1992:47)

2. Uji Prasyarat Analisis.

Analisa yang digunakan untuk menganalisa minat adalah analisa statistik. Sebelum melakukan uji hipotesa perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Singgih Santoso (2002:212) digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila distribusi yang dimiliki normal atau mendekati normal. Masih menurut Singgih Santoso (2002:322) dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa dipenuhi jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data (noktah) akan

terletak disekitar garis lurus (tidak terpencar jauh dari garis lurus).

Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov (The Kolmogorov-Smirnov) sebagai berikut :

$$Dv = \max(fe - fo) \dots \dots \dots \text{rumus (4)}$$

Keterangan:

Dv = Deviasi Absolut Tertinggi

Fe = Frekuensi Harapan

Fo = Frekuensi Observasi

(Algifari,1997:101)

Uji Normalitas dalam penelitian dilakukan terhadap variabel minat belajar dan prestasi belajar secara sendiri-sendiri. Menurut (Singgih Santosa,2002:393) data berdistribusi normal jika probabilitas $(Po) > 0,05$ begitu juga sebaliknya Pengujianya menggunakan program aplikasi SPSS versi 15.0 yaitu dengan melihat output SPSS pada $\text{asymp.sig(2-tailed)}$. Apabila $\text{asymp.sig(2-tailed)}$ masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 berarti bahwa sebaran datanya normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji prasyarat analisa untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Menurut Gunawan Sudarmanto (2005) apabila terjadi kecenderungan ragam nilai yang semakin besar akibat nilai penelitian yang semakin besar pula, maka

menunjukan bahwa populasi tersebut tidak homogen. Masih menurut Gunawan Sudarmanto (2005) oleh karena itu masing-masing pengamat sebaiknya mempunyai ragam yang sama (konstan). Uji Homogenitas untuk penelitian ini menggunakan metode Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \dots \dots \dots \text{rumus (5)}$$

Keterangan :

F = varians variable data

S_1 = varians terbesar

S_2 = varians terkecil

Uji Homogenitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 15.0. Jika harga F hasil perhitungan untuk masing-masing variabel lebih kecil atau sama dengan F tabel berarti bahwa variabel bebas di atas Homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasyarat analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas apakah membentuk linier atau tidak dengan menggunakan analisa varians terhadap regresi yang diperoleh dari harga F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{RKreg}{FKres} \dots \dots \dots \text{rumus (6)}$$

Keterangan :

F = Koefisien Regresi

Rkreg = Rerata kuadrat garis residu

Rkres = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi,1994:14)

Uji lineritas pada penelitian ini menggunakan test for linearity yang terdapat dalam program SPSS versi 15.0. Jika harga F hasil perhitungan untuk masing-masing variabel lebih kecil dari pada F tabel berarti bahwa variabel bebas di atas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.

d. Uji Homoskedastisitas

Dikatakan Homoskedastisitas apabila varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Menurut Ikbal Hasan (2003:282) dengan adanya heteroskedastisitas maka :

1. Penafsir(estimator) yang diperoleh menjadi tidak efisien, hal itu disebabkan variansnya tidak minim lagi(tidak efisien)
2. Kesalahan baku koefisien regresi akan terpengaruh sehingga memberi indikasi yang salah dan koefien determinasi meperlihatkan daya penjelasan terlalu besar.

Terdapat bermacam-macam uji homoskedastisitas yang di antaranya adalah Bartlett Test, Glesjer Test, Park test , Goldfield&Quant Test, Rho Spearman Test, dan sebagainya.

Penelitian ini digunakan uji Glesjer. Uji Glesjer dilakukan dengan membuat model regresi yang melibatkan nilai mutlak residu($|\epsilon|$) sebagai variabel terikat terhadap semua variabel bebas. Dalam uji Homoskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 15.00. Pengujian homoskedastitas dilakukan dengan kriteria berdasarkan nilai probabilitasnya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka homoskedastitas terpenuhi.

3. Teknik Uji Hipotesis

Jika hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, uji homoskedastis dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web. Analisis data dengan regresi linier melalui beberapa langkah yang berurutan yaitu:

a. Persamaan Garis Regresi Linier

Bentuk persamaan garis regresi linier adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad \dots \dots \dots \text{rumus (7)}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan
a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik, dan (-) maka arah garis turun

X = Subjek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2009:261)

b. Teknik Analisa Regresi Linier

1.) Uji yang digunakan untuk menguji koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan uji t. t hitung dicari dengan menggunakan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}} \quad \dots \dots \dots \text{rumus (8)}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah ke-n

(Sudjana, 1996:380)

Setelah data dianalisa dan diketahui hasil perhitungannya maka yang dilakukan selanjutnya adalah membandingkan peluang t dengan taraf signifikan 0,05.

Rumusan H_0 dan H_a :

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif minat belajar computer terhadap prestasi belajar mata diklat pemrograman web.

H_a : terdapat pengaruh positif minat belajar computer terhadap prestasi belajar mata diklat pemrograman web.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a.) Jika probabilitas ($p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b.) Jika probabilitas ($p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai t pada tabel statistik t dapat ditentukan dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria uji:

- a.) Jika $|t_{hitung}| \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b.) Jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2.) Penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment* untuk menghitung koefisien korelasi antara minat belajar komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemrograman web kelas XI. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus (1) yang juga digunakan dalam uji validitas instrumen.

BAB IV

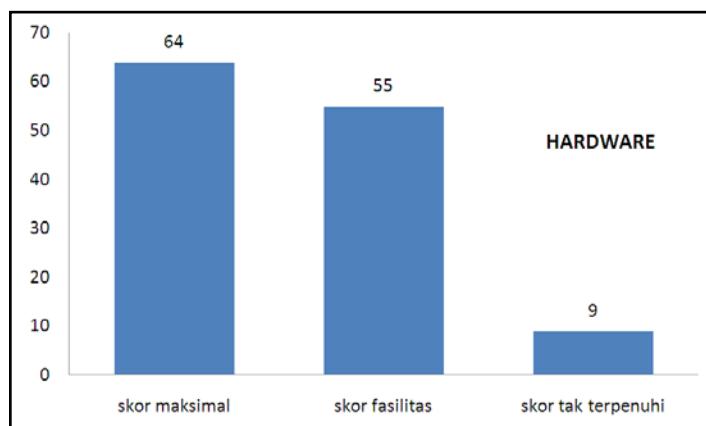
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian siswa-siswi SMK YPKK 1 Sleman. SMK YPKK 1 Sleman terletak di jalan Sayangan, Mejing Wetan, Ambarketawang, Sleman. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2010/2011. Sampel yang didapatkan berjumlah 39 responden. Hal tersebut mengingat jumlah siswa untuk program studi Rekayasa Perangkat Lunak(RPL) yang tidak telalu besar.

A. Deskripsi Data

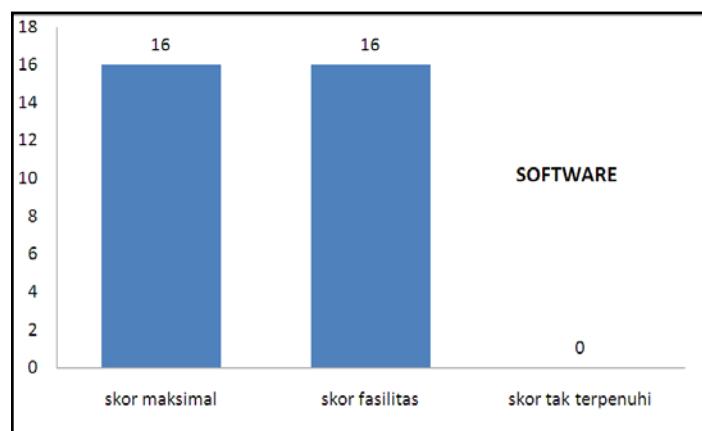
1. Fasilitas Belajar Komputer

Pengambilan data penelitian fasilitas belajar computer merujuk pada Lampiran Permendiknas no 40 th 2008. Lampiran Permendiknas ini berisi Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan(SMK/MAK). Dalam penelitian ini lebih dikhkususkan kepada standar sarana dan prasarana di laboratorium computer.



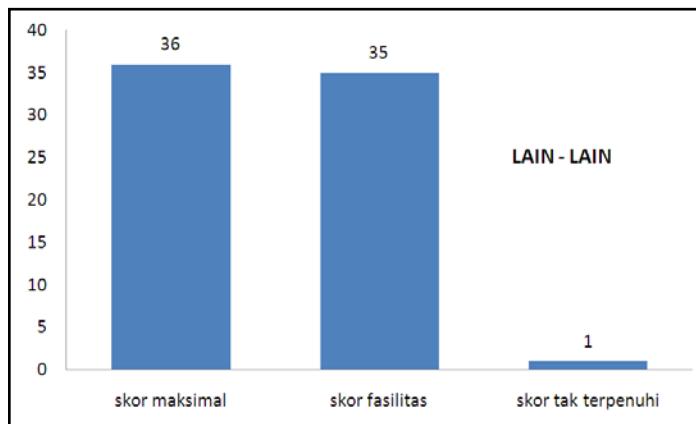
Gambar 2. Diagram batang skor Fasilitas Hardware

Berdasarkan analisa data fasilitas belajar komputer dapat diketahui bahwa penilaian hardware terdiri dari 16 item. Skor maksimal fasilitas hardware yang dapat diperoleh adalah 64. Skor maksimal diperoleh dari 16 item dikali 4. Sementara itu skor yang diperoleh di lapangan adalah 55 sehingga bila diubah dalam persen maka 85.94 % fasilitas hardware telah terpenuhi.



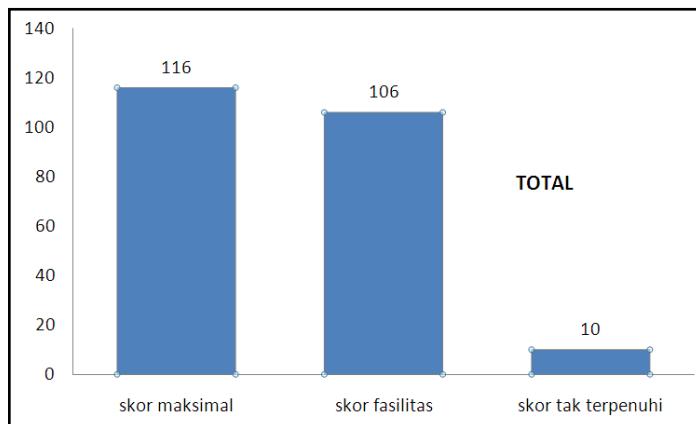
Gambar 3. Diagram batang skor fasilitas software

Fasilitas Software terdiri dari 4 item. Karena masing-masing item memiliki skor maksimal 4 maka software memiliki skor maksimal 16. Sementara itu skor yang diperoleh di lapangan adalah 16. Hal tersebut mengakibatkan fasilitas software yang dipenuhi sebanyak 100%



Gambar 4. Diagram batang skor fasilitas lain-lain

Fasilitas lain-lain terdiri dari 9 item. Karena masing-masing item memiliki skor maksimal 4 maka fasilitas lain-lain memiliki skor maksimal 36. Sementara itu skor yang diperoleh di lapangan adalah 35. Hal tersebut mengakibatkan fasilitas software yang dipenuhi sebanyak 97.22%.



Gambar 5. Diagram batang skor fasilitas keseluruhan

Fasilitas belajar komputer memiliki skor maksimal 116. Sedangkan di lapangan didapatkan skor sebesar 106. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 91.38% penilaian fasilitas telah terpenuhi berdasarkan Lampiran Permendiknas. Tabel analisa fasilitas belajar dapat dilihat di lampiran.

Berikut persentase skor fasilitas yang didapat dengan skor yang tidak didapat.

2. Minat Belajar Komputer

Instumen yang digunakan dalam meneliti minat belajar computer memiliki 27 item pertanyaan. Sebelum melakukan penelitian, instrument tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas adalah uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui apakah item instrumen tersebut valid atau tidak. Uji reliabilitas adalah uji instumen yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrument tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak.

Pengujian validitas item instrument penelitian menggunakan Rumus korelasi Product Moment. Item instrument yang valid digunakan dalam penelitian sedangkan item instrument yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas untuk minat belajar komputer adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validasi Instrument Angket

No bulir	r_{xy}	Keterangan
1	0,700	valid
2	0,615	valid
3	0,715	valid
4	0,734	valid
5	0,540	valid
6	0,763	valid
7	0,599	valid
8	0,575	valid
9	0,469	valid
10	0,431	valid
11	0,543	valid
12	0,466	valid
13	0,576	valid
14	0,712	valid
15	0,548	valid
16	0,531	valid
17	0,706	valid
18	0,367	valid
19	0,630	valid
20	0,515	valid
21	0,781	valid
22	0,780	valid
23	0,579	valid
24	0,616	valid
25	0,649	valid
26	0,518	valid
27	0,671	valid

Uji reabilitas dilakukan dengan program computer SPSS 15.00 dan menggunakan teknik Alpha cronbach. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien alfa untuk variabel minat belajar komputer 0,932. Koefisien alfa tersebut kemudian dicocokan dengan tabel Interpretasi Koefisien Alpha(r

¹¹) di bab III. Koefisien tersebut termasuk dalam ketagori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

Setelah dilakukan penelitian, data yang disajikan menggunakan harga rerata/mean (M), modus (Mo), median(Me), dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rerata dari data yang didapatkan. Sedangkan Modus adalah adalah nilai dalam variable yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi sedangkan median adalah suatu nilai dalam variabel yang membatasi 50 persen dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50 persen dari frekuensi distribusi sebelah bawah. Sementara Standar deviasi merupakan akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi.

Data penelitian juga dikategorikan. Pengkategorian data tersebut didasarkan pada tiga kategori yang menggunakan pengklasifikasian yang dikemukakan Sutrisno Hadi (1994:15) sebagai berikut :

$M + 1 SD$ ke atas = baik/tinggi

$M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$ = cukup

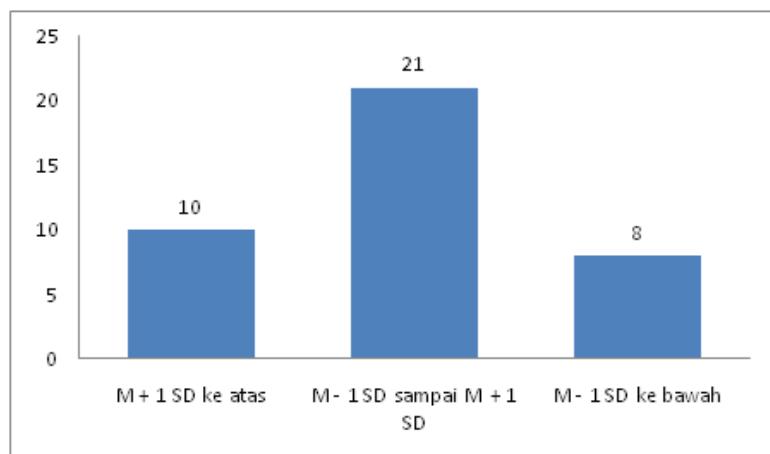
$M - 1 SD$ ke bawah = tidak baik/rendah

Cara untuk menghitung nilai mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

Nilai mean ideal = $\frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$.

Nilai standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$.

Berdasarkan pada data yang terkumpul data terendah adalah 41 sedangkan data tertinggi adalah 102. Modus yang diperoleh adalah 60 sedangkan mediannya adalah 72. Mean atau rerata yang didapatkan adalah 71,5. Sedangkan standar deviasi yang diperoleh 10,16. Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan diagram mengenai kecenderungan minat sebagai berikut sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Histogram Kecenderungan Minat Belajar Komputer

Kategori baik/tinggi pada diagram diatas ditunjuk oleh $M + 1 SD$ ke atas. Kategori cukup ditunjukkan oleh $M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$ sedangkan tidak baik/rendah ditunjukkan $M - 1 SD$ ke bawah. Kategori baik/tinggi berisi data yang memiliki skor diatas 81,67 ($>81,67$). Kategori cukup adalah data yang memiliki skor mulai dari 61,33 sampai dengan 81,67(61,33-1,67) dan kategori rendah dibawah 61,33($<61,33$). Kategori baik memiliki jumlah data 10 dan kategori sedang 21 dan tinggi 8. Maka data diatas memiliki kategori cukup.

Menurut Sugiyono (2010: 36), Langkah pertama dalam pembuatan tabel distribusi kelas adalah menghitung jumlah kelas interval. Kelas interval ditentukan oleh rumus :

$$K=1+3,33 \log n \quad \dots \dots \dots \text{rumus (7)}$$

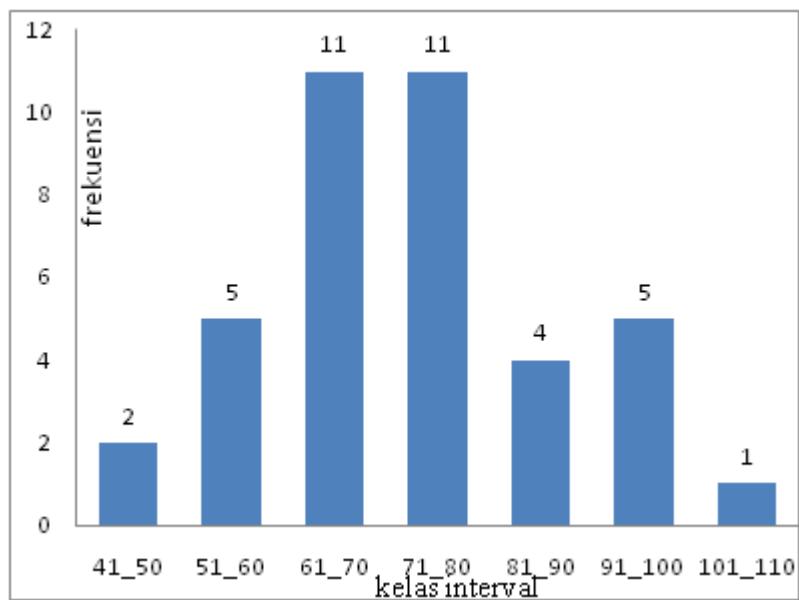
Keterangan :

K = kelas interval

n = jumlah data

Hasil dari perhitungan kelas interval adalah 6,25. Karena jumlah kelas interval 6,25 maka jumlah kelas interval yang dapat digunakan 6 dan 7. Peneliti mengambil 7 sebagai jumlah kelas interval yang digunakan. Rentang data dihitung dengan mengurangi data terbesar dengan data terkecil kemudian ditambah 1. Hasil akhir rentang data untuk penelitian ini adalah 62.

Langkah selanjutnya adalah menghitung panjang kelas dari rentang dibagi jumlah kelas. Hasil akhirnya adalah 8,857 yang kemudian dibulatkan menjadi 9. Langkah selanjutnya menurut Sugiyono (2010:37) adalah menyusun interval kelas, setelah kelas disusun, memasukan tally yang cepat dan tepat, dan sesudah frekuensi ditemukan. Hasil tabel distribusi frekuensi minat belajar computer dapat dilihat dilampiran. Berikut hasil tabel distribusi frekuensi minat belajar computer yang disajikan dalam bentuk grafik histogram



Gambar 7. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Komputer

3. Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web

Teknik pengumpulan data prestasi belajar mata diklat pemograman web adalah melalui dokumentasi. Data ini berasal dari nilai raport untuk mata diklat pemograman web dari kelas X semester ganjil sampai kelas XI semester ganjil yang dirata-rata. Setelah dilakukan penelitian, data yang disajikan menggunakan harga rerata/mean (M), modus (Mo), median(Me), dan standar deviasi (SD).

Mean merupakan rerata dari data yang didapatkan. Sedangkan Modus adalah adalah nilai dalam variable yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi sedangkan median adalah suatu nilai dalam variabel yang membatasi 50 persen dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50 persen dari frekuensi distribusi sebelah bawah. Sementara Standar deviasi

merupakan akar dari jumlah devisiasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi.

Data penelitian juga dikategorikan seperti data minat belajar komputer. Pengkategorian data tersebut didasarkan pada tiga kategori yang menggunakan pengklasifikasian yang dikemukakan Sutrisno Hadi (1994:15) sebagai berikut :

$M + 1 SD$ ke atas = baik/tinggi

$M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$ = cukup

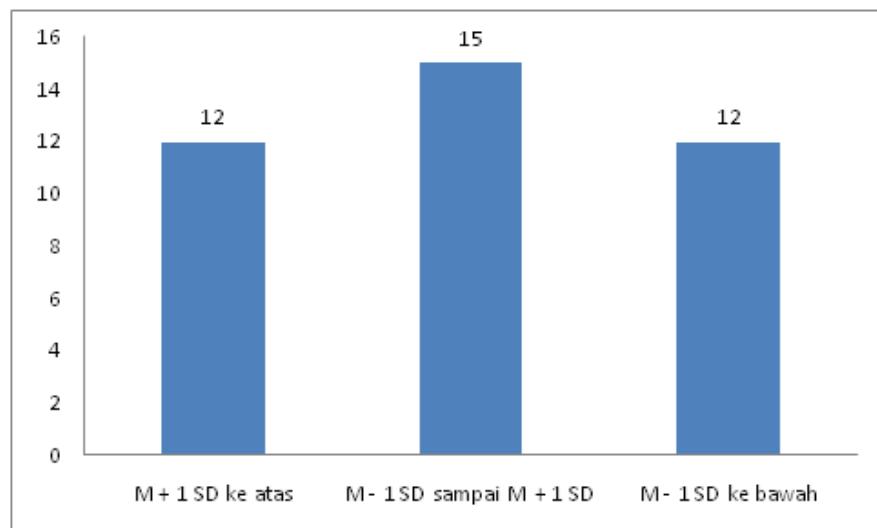
$M - 1 SD$ ke bawah = tidak baik/rendah

Cara untuk menghitung nilai mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

Nilai mean ideal = $\frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$.

Nilai standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}(\text{skor tertinggi}-\text{skor terendah})$.

Berdasarkan pada data yang terkumpul, data terendah adalah 41 sedangkan data tertinggi adalah 102. Mean atau rerata yang didapatkan adalah 72,74. Modus yang diperoleh adalah 60 sedangkan mediannya adalah 72. Standar devisiasi yang diperoleh adalah 4,72. Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan diagram mengenai kecenderungan minat sebagai berikut sebagai berikut:



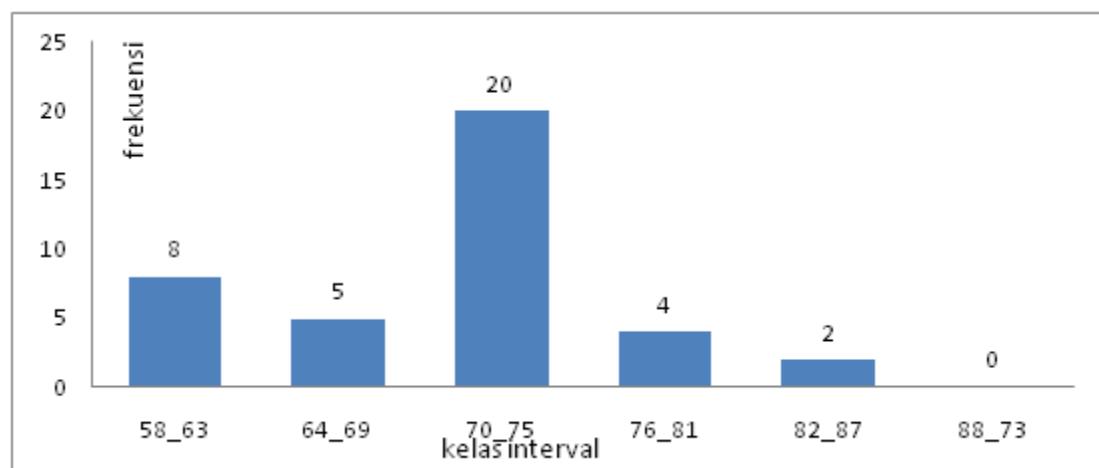
Gambar 8. Grafik Histogram Kecenderungan Prestasi Belajar

Kategori baik/tinggi pada diagram diatas ditunjuk oleh $M + 1 SD$ ke atas. Kategori cukup ditunjukkan oleh $M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$ sedangkan tidak baik/rendah ditunjukkan $M - 1 SD$ ke bawah. Kategori baik/tinggi berisi data yang memiliki skor diatas 77,22 ($>77,22$). Kategori cukup adalah data yang memiliki skor mulai dari 67,78 sampai dengan 77,22(67,78-77,22) dan kategori rendah dibawah 67,78($<67,78$). Kategori baik memiliki jumlah data 12 dan kategori sedang 15 dan tinggi 12. Maka data diatas memiliki kategori cukup.

Menurut Sugiyono (2010:36) Pembuatan tabel distribusi kelas dimulai menghitung jumlah kelas interval. Kelas interval ditentukan oleh rumus (7). Hasil dari perhitungan kelas interval adalah 6,25. Karena jumlah kelas interval 6,25 maka jumlah kelas interval yang dapat digunakan 6 dan 7. Peneliti mengambil 6 sebagai jumlah kelas interval yang digunakan. Rentang data dihitung dengan mengurangi data terbesar

dengan data terkecil kemudian ditambah 1. Hasil rentang data yang diperoleh adalah 29,33 yang dibulatkan menjadi 30. Langkah selanjutnya adalah menghitung panjang kelas dari rentang dibagi jumlah kelas. Panjang kelas yang diperoleh adalah 5.

Langkah selanjutnya menurut Sugiyono (2010:37) adalah menyusun interval kelas, setelah kelas disusun, memasukan tally yang cepat dan tepat, dan sesudah frekuensi ditemukan. Hasil tabel distribusi frekuensi prestasi belajar computer dapat dilihat dilampiran. Berikut hasil tabel distribusi frekuensi prestasi belajar computer yang disajikan dalam bentuk grafik histogram :



Gambar 9. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

B. Pengujian Prasyarat Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah sebaran data dari variabel dependent dan independent memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini hanya diperuntukan untuk variabel Minat Belajar Komputer dan untuk variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 12,00 dengan uji Kolmogorov-Smirnov Tes.

Uji normalitas ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Sebaran data yang diambil berdistribusi normal.

H_a : Sebaran data yang diambil tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil pengujian normalisasi dengan SPSS 12.00 :

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Minat Belajar Komputer	0,756	Normal
2	Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web	0,473	Normal

Sumber : Data yang telah diolah

Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis uji normalitas dengan SPSS.00 dilakukan dengan criteria sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (p) $< 0,05$ (5%), H_0 ditolak dan H_a diterima, distribusi data tidak normal.
- b. Jika probabilitas (p) $> 0,05$ (5%), H_0 diterima dan H_a ditolak, distribusi data normal (Singgih Santoso, 2002: 392)

Pada table diatas dapat diketahui bahwa P value (Asym. Sig) untuk variabel Minat Belajar Komputer adalah 0,756 dan untuk variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web adalah 0,473. Karena P value (Asym. Sig) variabel Minta Belajar Komputer dan variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh dari populasi bervarians homogeny atau tidak. Uji Homogenitas dalam penelitian ini hanya diperuntukkan untuk hubungan antara variabel Minat Belajar Komputer dan variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web. Untuk menguji homogen pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 15,00 dengan menggunakan uji F. Adapun Hipotesa dari uji ini adalah

H_0 : Data populasi bervarian Homogen.

H_a : Data populasi tidak bervarian Homogen.

Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis uji Homogenitas dilakukan dengan criteria sebagai berikut:

- a. Jika significantan lebih besar koefisian Alpha maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Data variabel membentuk homogen.
- b. Jika F_{hitung} (koefisien F levene) kurang dari atau sama dengan dari F tabel ($F_h \leq F_t$), H_0 diterima dan H_a ditolak, Data variabel tidak membentuk pola linear.

Rangkuman hasil uji Homogen menggunakan program SPSS versi 15,00 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.930	7	21	.505

Sumber : Data primer yang telah diolah

Pada table diatas dapat diketahui bahwa F hitung untuk variabel Minat Belajar Komputer terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web adalah 0,930 sedangkan F tabel adalah 2,49. Karena F hitung(0,930) lebih kecil dari F tabel(2,49) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka kesimpulannya adalah masing-masing hubungan variabel membentuk homogen

3. Uji Lineritas

Uji Lineritas adalah uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah antara masing-masing hubungan variabel membentuk pola linier atau tidak. Uji lineritas dalam penelitian ini hanya diperuntukkan untuk hubungan antara variabel Minat Belajar Komputer dan variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web. Untuk menguji lineritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 15,00 dengan menggunakan uji F dengan derajat kebebasan m lawan N-m-1 dan taraf signifikan 5%. Uji linearitas ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Hubungan variabel membentuk pola linear.

H_a : Hubungan variabel tidak membentuk pola linear.

Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis uji linearitas dilakukan dengan criteria sebagai berikut:

c. Jika F_{hitung} kurang dari atau sama dengan F_{tabel} ($F_h \leq F_t$),

H_0 diterima dan H_a ditolak, Hubungan variabel membentuk pola linear.

d. Jika F_{hitung} lebih dari F_{tabel} ($F_h > F_t$), H_0 ditolak dan H_a

diterima, Hubungan variabel tidak membentuk pola linear.

Rangkuman hasil uji linearitas menggunakan program SPSS versi 15,00 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F hitung	df	F tabel	Kondisi	Keterangan
1	X1 – Y	0,544	24;13	2,42	F h < F t	Linear

Sumber : Data primer yang telah diolah

Pada table diatas dapat diketahui bahwa F hitung untuk variabel Minat Belajar Komputer terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web adalah 0,544 sedangkan F tabel adalah 2,42. Karena F hitung(0.544) lebih kecil dari F tabel(2,42) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Maka kesimpulannya adalah masing-masing hubungan variabel membentuk pola linier.

4. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas adalah uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah terjadi homosedastisitas atau heterosedastisitas antara variabel Minat Belajar Komputer dan Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web. Pengujian itu dilakukan dengan uji glesjer yaitu dengan cara meregresikan X_1 dengan Y , apabila diketahui signifikansi $\geq 0,05$ (Alpha) maka setiap nilai X yang berpasangan dengan Y mempunyai varians yang sama atau homosedastis. Uji linearitas ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_0 : X dan Y mempunyai varians yang sama(homosedastis).

H_a : X dan Y mempunyai varians yang berbeda(heterosedastis).

Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis uji homosedastisitas dilakukan dengan criteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05(Alpha) ($\geq 0,05$), H_0 diterima dan H_a ditolak, X dan Y mempunyai varians yang sama(homosedastis).
- b. Jika signifikansi lebih dari 0,05(Alpha) ($< 0,05$), H_0 ditolak dan H_a diterima, dan Y mempunyai varians yang berbeda(heterosedastis).

Perhitungan pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 15,00 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Homosedastisitas

No	Variabel	Sig	Alpha (5%)	Keterangan
1	$X_1 - Y$	0,161	0,05	Homosedastisitas

Sumber : Data primer yang telah diolah

Pada table diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F variabel Minat Belajar Komputer terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web adalah 0,161. Karena nilai signifikansi F (0,161) lebih besar dari 0,05(Alpha) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulanya terjadi homosedastisitas antara X dan Y.

C. Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linier sederhana sementara pengujian hipotesis kedua menggunakan statistik deskriptif.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 11. Rangkuman Analisis Uji Regresi Linear

Variabel	Koefisien prediktor	t hitung	Sig	r	R square
Konstanta	62,452		0,000	0,229	0,052
Minat					
Belajar	0,111	1.431	0,161		
Komputer					

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh data bahwa koefisien korelasi antara minat belajar computer dan prestasi belajar siswa adalah $r = 0,229$. R Square menunjukkan variansi dalam prestasi belajar yang dijelaskan oleh minat belajar adalah 5,2 %.

$$Y = 62,452 + 0,111X$$

Tabel 12. Rangkuman Tambahan Analisis Uji Regresi Linear

Variabel	df	Harga t		Sig	Alpha (5%)	Ket
		hitung	tabel			
Minat						
Belajar	39	1,686	1,686	0,161	0,05	Tidak Signifikan
Komputer						

Sumber : Data primer yang telah diolah

Hiposis pertama adalah ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar mata diklat pemograman web terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat pengaruh yang positif minat belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Pemograman Web.

Ha : terdapat pengaruh yang positif minat belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Pemograman Web.

Pengujian hipotesis untuk penelitian ini menggunakan uji t. Apabila nilai signifikansi tidak lebih kecil atau sama (\geq) dengan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak atau dengan kata lain variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Nilai t hitung variabel minat belajar mata diklat pemograman web terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web bernilai 1,431 dengan signifikansi sebesar 0,161 sedangkan t tabel (one tailed) 1,686 dengan df = $n-1= 39-1 =38$.

Berdasar pada keterangan diatas maka signifikan($0,161 > 0,05$ dan sedangkan t hitung($1,431 < t$ tabel ($1,686$). Berdasarkan pernyataan tersebut maka Ho diterima dan Ha ditolak. Maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh yang positif minat belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Pemograman Web.

D. PEMBAHASAN

1. Tidak ada Pengaruh Minat Belajar Komputer Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web

Minat adalah suatu kecenderungan untuk tertarik dan terlibat sepenuhnya dalam sesuatu tertentu. Ketertarikan tersebut adalah perwujudan dari perasaan senang dan bentuk dari perhatian. Ketertarikan tersebut dapat terjadi karena pentingnya hal/kegiatan tersebut. Minat belajar adalah kecenderungan untuk tertarik dan terlibat sepenuhnya dalam suatu tertentu dan dalam hal ini adalah belajar. Minat belajar dapat ditunjukan melalui perhatian dan pengenangan, rasa senang, ketertarikan, keingintahuan, kesadaran, kebanggaan dan kepuasan, keterikatan, serta partisipasi terhadap kegiatan belajar.

Minat belajar secara teori mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat pemograman web. Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa akan semakin tinggi pula. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Tohirin(2005: 131) bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bahan pelajaran yang tidak sesuai maupun tidak diminati, maka siswa tersebut tidak akan belajar sebaik-baiknya.

Namun pada penelitian ini hipotesis nol penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar mata

diklat pemograman web terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web justru yang terbukti. Hipotesis kerja yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar mata diklat pemograman web terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web justru tidak terbukti.

Prestasi belajar dalam penelitian ini ditunjukkan oleh nilai raport. Penelitian ini menjadi tidak terbukti dikarenakan nilai raport tidak menunjukkan tingkatan prestasi belajar secara keseluruhan. Hal itu dikarenakan karena adanya Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM).

KKM adalah criteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM ditentukan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan. Hal tersebut seperti yang tertuang pada lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan. Pada lampiran tersebut diungkapkan bahwa KKM adalah criteria kelulusan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan.

Selain itu Hal ini juga disebabkan karena prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar. Prestasi menurut M. Alisuf Sabri (1996: 59) secara garis besar faktor - faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi kepada dua bagian, yaitu Faktor Internal dan factor eksternal. Faktor Internal atau faktor dari dalam diri siswa, faktor ini meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis), dan

kondisi rohani (psikologis). Faktor Eksternal atau faktor dari luar diri siswa, faktor ini meliputi faktor lingkungan, baik social dan non social dan faktor instrumental.

Apabila peserta didik memperoleh hasil ulangan yang belum mencapai KKM maka peserta didik tersebut wajib mengikuti remidi. Hal tersebut temuat dalam lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan. Dengan remidi maka nilai peserta didik yang tidak memenuhi KKM akan dinaikan menjadi lebih besar daripada sebelum remidi sesuai hasil remidi peserta didik tersebut sehingga banyak peserta didik yang memiliki nilai raport hampir sama yaitu pada kelas interval 70-75 dengan 20 responden. Hal inilah yang mengakibatkan nilai raport tidak lagi untuk menunjukan jenjang prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan karena jenjang prestasi bawah telah ditingkatkan agar sesuai dengan KKM.

Berdasarkan data yang diperoleh skor terendah minat belajar komputer untuk mata diklat pemograman web adalah 41 sedangkan nilai tertinggi 102 jadi rentang data yang diperoleh adalah 62 dari 39 responden. Dari rentang data tersebut frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 61-70 dan 71-80 yaitu sejumlah 11 responden untuk masing-masing kelas interval tersebut. Berdasarkan data tersebut maka sebanyak 28% dari responden berada pada kelas interval 61-70 dan sebanyak 28% dari responden berada pada kelas interval 71-80.

Selain itu 54% atau 21 responden memiliki kecenderungan berada di klasifikasi cukup ($M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$) dengan M adalah Mean dan SD adalah Standar Deviasi dan 26 % atau 10 responden berada di klasifikasi tinggi($M + 1 SD$ ke atas) dan 20 % atau 8 responden berada di klasifikasi rendah($M + 1 SD$ ke atas).

Skor terendah prestasi untuk mata diklat pemograman web adalah 58,33 sedangkan nilai tertinggi 86,67 jadi rentang data yang diperoleh adalah 29,33 dari 39 responden. Dari rentang data tersebut frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 70-75 yaitu sejumlah 20 responden atau 51%. Selain itu 15 atau 38% responden memiliki kecenderungan berada di klasifikasi cukup($M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$) dengan M adalah Mean dan SD adalah Standar Deviasi dan 31 % atau 12 responden berada di klasifikasi tinggi($M + 1 SD$ ke atas) dan 31 % atau 12 responden berada di klasifikasi rendah($M + 1 SD$ ke atas).

2. Tidak Ada Pengaruh Fasilitas Belajar Komputer Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web

Fasilitas Belajar Komputer untuk mata diklat Pemograman Web di SMK YPKK 1 Sleman dapat dikatakan sangat tinggi. Berdasarkan uraian pada deskripsi data untuk fasilitas belajar komputer, fasilitas belajar computer mendapat skor 106 dari total skor maksimal 116. Jumlah skor tersebut jika dijadikan persen yaitu 91.38%.

Skor tersebut berdasarkan pada 3 sub penilaian yaitu Hardware, Software, dan Lain-lain. Skor Hardware yang terdiri dari 16 item penilaian adalah 55 skor atau 85.94 % dari item penilaian Hardware yang dinilai terpenuhi (64 skor). Skor Software yang terdiri dari 4 item penilaian adalah 16 skor atau 100% dari item penilaian Software yang dinilai terpenuhi (16 skor). Skor Lain-lain yang terdiri dari 9 item penilaian adalah 35 atau 97.22% dari item penilaian Software yang dinilai terpenuhi (36 skor). Berdasarkan data maka dapat dikatakan Skor penilaian Fasilitas Belajar Komputer untuk mata diklat Pemograman Web di SMK YPKK 1 Sleman sangat tinggi.

Hal berbeda terjadi pada prestasi belajar ditunjukan melalui nilai rapot. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar yaitu 15 atau 38% responden berada di klasifikasi cukup(M - 1 SD sampai M + 1 SD) dengan M adalah Mean dan SD adalah Standar Deviasi, 31 % atau 12 responden berada di klasifikasi tinggi(M + 1 SD ke atas), dan 31 % atau 12 responden berada di klasifikasi rendah(M + 1 SD ke bawah).

Hal tersebut tentunya menunjukan bahwa Hipotesis nol yang berbunyi tidak ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web terbukti. Hipotesis kerja yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web dengan teori mengenai fasilitas belajar justru tidak terbukti.

Hal tersebut terlihat berseberangan dengan pendapat ahli terungkap bahwa dalam proses belajar mengajar adalah penting dan dengan adanya fasilitas belajar makan hasil belajar pun akan lebih baik. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Arikunto (1987: 5), dengan tambahnya fasilitas belajar, hasil yang dicapai akan lebih baik. Hal tidak jauh berbeda juga diungkapkan Finch dan Crunkilton dalam kutipan Sukarnto (1985) menyatakan bahwa untuk mendukung proses belajar mengajar fasilitas merupakan suatu hal yang utama dan penting.

Hal ini dikarenakan pengukuran prestasi belajar yang menggunakan nilai raport. Dengan adanya KKM maka nilai raport tidak lagi menunjukkan jenjang prestasi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan adanya remidi-remidi pada peserta didik yang belum mampu melampaui KKM. Remidi-remidi tersebut mampu meningkatkan nilai raport bagi peserta didik yang nilainya belum mampu melampaui KKM sehingga nilai raportnya sesuai KKM sehingga banyak siswa yang memiliki nilai sama.

Selain itu, faktor peserta didik pun sangat berpengaruh. Berdasarkan Data Pokok PSMK 2010 yang dikeluarkan Depdiknas bahwa ekonomi orang tua peserta didik SMK YPKK 1 Sleman masih di prasejahtera. Hal itu terlihat dari table dibawah bahwa untuk tingkat 1 (kelas X) terdiri dari 105 prasejahtera 1 (miskin) atau sekitar 69,53%. Sedangkan menengah dan sejahtera hanya 46 keluarga atau sekitar

30,43 %. Sedangkan tingkat 2 (kelas XI) terdiri dari 90 prasejahtera 1 (miskin) atau sekitar 69,76%, menengah dan sejahtera 39 keluarga atau sekitar 30,23 % dan tingkat 3 (kelas XII) terdiri dari 119 prasejahtera 1 (miskin) atau sekitar 69,59% dan menengah dan sejahtera 52 keluarga atau sekitar 30,40 %. Keseluruhannya adalah bahwa 314 keluarga masih prasejahtera 1 atau 69,62 % dari 454 keluarga peserta didik tergolong prasejahtera. Hal tersebut tentunya berimbang pada peserta didik yang tidak mampu belajar dirumah akibat ekonomi keluarga yang masih rendah.

Tabel 13. Ekomomi Keluarga Siswa YPKK 1 Sleman.

Ekonomi orang tua siswa	Tingkat 1 (kelas X)		Tingkat 2 (kelas XI)		Tingkat 3 (kelas XII)		Jumlah	
	jumlah	persen	jumlah	persen	jumlah	persen	jumlah	persen
Prasejahtera 1 (miskin)	105	69,53%	90	69,76%	119	69,59%	314	69,16%
Menengah dan sejahtera	46	30,43%	39	30,23%	52	30,40%	137	30,17%
jumlah	154	100%	129	100%	171	100%	454	100%

Selain itu hal ini juga disebabkan karena prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Prestasi menurut M. Alisuf Sabri (1996: 59) secara garis besar faktor - faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi kepada dua bagian, yaitu Faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor Internal atau faktor dari dalam diri siswa, faktor ini meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis), dan kondisi rohani (psikologis). Faktor Eksternal atau

faktor dari luar diri siswa, faktor ini meliputi faktor lingkungan, baik social dan non social dan faktor instrumental.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan positif minat belajar komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web kelas XI tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukan oleh harga t hitung variabel minat belajar komputer sebesar 1,431 dengan probabilitas sebesar 0,161 sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,686 sehingga signifikan($0,161 > 0,05$) dan sedangkan t hitung($1,431 < 1,686$).
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web kelas XI tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukan skor fasilitas yang tinggi yaitu sebesar 91,31% sedangkan yaitu 15 atau 38% responden berada di klasifikasi cukup($M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$) dengan M adalah Mean dan SD adalah Standar Deviasi dan 31 % atau 12 responden berada di klasifikasi tinggi($M + 1 SD$ ke atas) dan 31 % atau 12 responden berada di klasifikasi rendah($M + 1 SD$ ke bawah). Sebenarnya Fasilitas belajar komputer dalam proses belajar mengajar adalah penting dan dengan adanya fasilitas belajar makan hasil belajar pun akan lebih baik. Hal tersebut seperti yang diungkapkan sukarnto (1985) menyatakan bahwa untuk mendukung proses belajar mengajar fasilitas merupakan suatu hal

yang utama dan penting. Namun, prestasi belajar yang ditunjukan raport tidak lagi keseluruhan dalam menunjukkan jenjang prestasi belajar yang ada dikarenakan adanya KKM. Hal ini dikarenakan adanya KKM. Peserta didik yang nilai raportnya belum melampaui KKM disediakan remidi sehingga dapat memperbaiki nilai raport yang ada. Selain itu faktor peserta didik juga sangat berpengaruh. Hal itu terlihat dari 69,16 % atau 314 keluarga peserta didik masih di prasejahtra 1 dan 30,17 % atau 137 keluarga di menengah dan sejahtera dari jumlah keseluruhan 454 keluarga.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan tetap berusaha meningkatkan minat serta prestasi belajar tidak hanya pada satu mata diklat tertentu tetapi juga mata diklat yang lain. Peningkatan minat belajar dapat dilakukan dengan cara mempelajari manfaat dari pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari sedangkan prestasi dapat dilakukan dengan belajar lebih tekun.
2. Bagi pihak sekolah agar selalu memperhatikan kebutuhan siswa – siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu sekolah juga diharakan dapat mengusahakan fasilitas yang layak kepada siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Pengusahaan fasilitas belajar tersebut dapat dilakukan dengan cara merawat fasilitas yang ada, memperbaiki fasilitas yang rusak, dan memperbarui fasilitas yang memang telah tidak dapat digunakan kembali.
3. Pengaruh minat dan fasilitas belajar komputer ini tidaklah mungkin memberi pengaruh menyeluruh terhadap prestasi belajar mata diklat

pemograman web. Oleh karena itu diharapkan ada penelitian lebih lanjut menganai ini sehingga penelitian ini dapat lebih bermanfaat kepada pihak yang bersangkutan.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh hasil penelitian ini mengandung implikasi antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis data tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web kelas XI tahu ajaran 2010/2011. Hal tersebut dapat dijadikan petunjuk bagi pendidik untuk tidak hanya serta merta mengusahakan minat belajar siswa pada suatu mata diklat tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain dalam kegiatan belajar mengajar seperti cara mengajar, bahan ajar dan sebagainya.
2. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar komputer terhadap prestasi belajar mata diklat pemograman web kelas XI tahu ajaran 2010/2011. Meskipun demikian fasilitas belajar sangat penting seperti yang diungkapkan Sukarnto (1985) menyatakan bahwa untuk mendukung proses belajar mengajar fasilitas merupakan suatu hal yang utama dan penting. Fasilitas belajar computer disini adalah fasilitas yang berada di laboratorium komputer. Hal tersebut dapat dijadikan petunjuk kepada sekolah dan pendidik bahwa fasilitas belajar bagi kegiatan belajar mengajar adalah

penting. Oleh karena itu mengusahakan fasilitas belajar yang memadai dan baik merupakan suatu keharusan. Pengusahaan fasilitas belajar tersebut dapat dilakukan dengan cara merawat fasilitas yang ada, memperbaiki fasilitas yang rusak, dan memperbaharui fasilitas yang memang telah tidak dapat digunakan kembali.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasannya jumlah responden yaitu 39 responden. Hal tersebut dikarenakan jumlah kelas XI untuk Prodi Rekayasa Perangkat Lunak di SMK YPKK 1 Sleman memiliki dari 2 kelas dengan masing-masing 30 siswa dan 32 siswa dan hanya sebanyak 39 responden yang dapat memiliki data lengkap yang dapat peneliti kumpulkan.
2. Adanya kebiasaan mendongkrak nilai raport untuk menyesuaikan dengan KKM mengakibatkan data prestasi belajar yang berupa nilai rapor kurang mampu mengukur jenjang prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(1987). Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buchori. (1991) Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka cipta
- Dakir. (1975). Pengantar PSikologi Umum. Yogyakarta: Institut Press IKIP Yogyakarta.
- Data Pokok PSMK 2010 dari Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Gie, The lian.(2002). Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta: Yogyakarta Publish.
- Harris & Sipay. (1980). How to Increase Reading. New York: Longman
- Hasan, ALWI. (2000). Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Lampiran Permendiknas No 40 Th 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan(SMK/MAK).
- Muhibbinsyah, (2002).Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C. Utami. (1992). Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta: P.T. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ngalim, Purwanto. (1993). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ranchman, Taufik. (2010). Indonesia Peringkat ke Lima Pengguna Internet di Asia. <http://www.republika.co.id/berita/trendtek/telekomunikasi/10/08/27/132065-indonesia-peringkat-ke-lima-pengguna-internet-di-asia>
- Sabri, H. M. Alisuf. (1996). Psikologi Pendidikan, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Singgih Santoso. (2002). SPSS Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elek. Media Komputindo.
- Slameto. (1995) Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suardiman, Siti Partini. 1980. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Percetakan Studing.
- Sudarmanto, R. Gunawan.(2005). Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suharno. (2003). Analisa Kredit. Jakarta: PT Djambatan
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk Penelitian. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sukarnto. (1985). Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknik dan Kejuruan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Sukardi, Dewa Ketut. (1983). Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah. Surabaya:Usaha Nasional.
- Sujanto, Agus. (2001). Psikologi Umum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumarno, Wasty.(2003). Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaryo, (1983), Evaluasi Hasil Belajar, Jakarta : CV. Rajawali
- Supriyanto. (2006). Teknologi Informasi dan Komunikasi 1. Jakarta: Yudhistira.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. (2002). Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tohirin, MS. (2005). Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta: aja Grafindo Persada.
- Walgitto, Bimo. (2004). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Wingkel, WS. (1983) Psikologi Pendidikan dan Evakuasi Belajar.PT. Gramedia.

Angket Minat Pemograman Web

Petunjuk

- 1). Berilah tanda (v) pada alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- 2). Pilihan jawaban tidak dianggap benar/salah karena nilai bukan.
- 3). Jawaban yang ketidak akur akan mempengaruhi nilai matematik latihan dan jamin kerahasiaan nya serta hanya untuk kepentingan ilmiah semata.
- 4). Contoh cara menjawab

Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
Praktek sangat menyenangkan	v			

No .	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Saya memperhatikan bu/bapak guru saat mereka menerangkan konsep-konsep web.				
2.	Saya mengingat-ingat materi pemograman web yang diberikan bu/bapak guru.				
3.	Saya mengenang materi pemograman web yang diberikan bu/bapak guru.				
4.	Saya senang saat mempelajari pembuatan link pada web.				
5.	Saya suka membuat web dinamis sederhana.				
6.	Saya senang mempelajari konsep pembuatan halaman web dinamis.				

No .	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
7.	Saya tertarik untuk mempelajari konsep pembuatan halaman web statis.				
8.	Saya tertarik praktik membuat halaman web statis.				
9.	Saya tertarik untuk membaca buku-buku pemrograman web.				
10.	Saya ingin tahu perkembangan teknologi web saat ini.				
11.	Saya penasaran dengan materi pemrograman web yang diberikan ibu/bapak guru.				
12.	Saya bertanya kepada ibu/bapak guru bilasaya menyentuh kesulitan dalam praktik pemrograman web.				
13.	Saya mencari tahu perkembangan teknologi web saat ini melalui internet.				
14.	Saya membutuhkan tambahan pelajaran saat saya kesulitan belajar web.				
15.	Saya kecewa jika klat pemrograman web kosong. Pernyataan				
16.	Saya praktik pemrograman web penting.				
17.	Saya ingin matadiklat pemrograman web berlangsung lebih bawal.				

No .	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
18.	Saatsayadapatmemahamiperbedaan web dinamis dan web statis, sayabangga.				
19.	Sayatertantanguntukmenguasaimateri pemograman web yang berikanbapak/ibu guru.				
20.	Sayapuassaatdapatmembuatdokumen HTML.				
21.	Sayatertarikmembuathalaman web statis.				
22.	Sayatertarikmembuathalaman web dinamis.				
23.	Sayabergairahsaatmenggunakan web browser.				
24.	Sayamengerjakanpekerjaanrumahdari matadiklatpemograman web.				
25.	Sayamengerjakantugaspemograman web dengansungguh-sungguh.				
26.	Sayaberdiskusidengantemansayamen genai pembuatan web HTML.				
27.	Sayamenjawabpertanyaanibu/bapakm engenai dokumen HTML.				

Check List kelengkapan fasilitas

No.	Fasilitas	Jumlah	Skor	Skor
-----	-----------	--------	------	------

		Tersedia	Dibutuhkan		Maksimal
1.	Hardware				
	CPU	35	33	4	4
	Monitor	32	33	4	4
	Mouse	35	33	4	4
	Keyboard	32	33	4	4
	Speaker	5	3	4	4
	Stabilizer	5	33	1	4
	Stack kabel RJ45	-	1	0	4
	LAN Card	10	33	2	4
	Printer	2	1	4	4
	Hub/switch	8	1	4	4
	Router	1	1	4	4
	Scanner	2	1	4	4
	UPS(Uninterruptible Power Supply)	20	1	4	4
	Viewer	1	1	4	4
	Screen	1	1	4	4
	Titik akses internet	2	1	4	4
	jumlah			55	55
	Persentase			$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 100\% = \frac{55}{64} \times 100 = 85.9\%$	
2.	Software				
	Windows	3	1	4	4
	Web browser	4	1	4	4
	Text editor	2	1	4	4
	Microsoft Office	3	1	4	4
	jumlah			16	16
	Persentase			$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 100\% = \frac{16}{16} \times 100 = 100\%$	
lanjut	Lain-lain				
	Meja peserta didik	32	32	4	4
	Kursi peserta didik	32	32	4	4

	Meja guru	1	1	4	4
	Kursi guru	1	1	4	4
	Modul praktik	20		3	4
	Papan tulis	1	1	4	4
	Kotak kontak	77	32	4	4
	Jam dinding	1	1	4	4
	Tempat sampah	3	1	4	4
	jumlah Persentase			35	36
	Persentase			$\frac{\text{jumlah sub skor}}{\text{skor maks}} \times 100\% = \frac{35}{36} \times 100$ $= 97.2\%$	
	Total persentase			$\frac{\text{jumlah total skor}}{\text{skor maks}} \times 100\% = \frac{106}{116} \times 100\% = 91.3\%$	

Kelas X T11 (RPL)
SMK YPKK 1 SLEMAN - YOGYAKARTA
SEMESTER I - 2009

Mata Diklat : WEB Statis

KKM : 70

SK/KD :

Membuat dokumen WEB dengan HTML sesuai spesifikasi

No	NIS	Nama Siswa	Angka	Predikat
1		Ananda Fahma Zulfadika		
2		Andreas Dwi Ariyanto		
3		Angghi Widiyanto	70	K
4		Anggi Wijayanto	70	K
5		Anis Ekasari	70	K
6		Annisa Muhammrah	72	K
7		Aris Kristiana Putri	72	K
8		Arvi Nugroho	70	K
9		Bagus Setyadi Sadewa	70	K
10		Damar Prasetyo	72	K
11		Ekiy Refiyanti	60	BK
12		Elfira Roosy Herani	50	BK
13		Emmanuel Tri Putra	72	K
14		Erna Zulfika	72	K
15		Hana Mariya Kholfaro KH	70	K
16		Isna Nurfiya	60	BK
17		Kelvin Kagum Firmanto	70	K
18		Lindri Melinda	70	K
19		Lingga Hadi Kusuma	70	K
20		Ondika Gilang Pamungkas	60	BK
21		Riki Dania	50	BK
22		Risky Ramudhana	50	BK
23		Risma Cipta Laras	60	BK
24		Rita Astriani	70	K
25		Ryan Fani Hermanto	65	BK
26		Sabar Widodo	60	BK
27		Septian Dwi Ningrum	70	K
28		Septian Hadi Nugroho	55	BK
29		Vita Louis	70	K
30		Wakhid Sulistyo	60	BK

Komentar

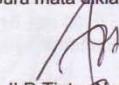
Kompeten (K) :

Kompeten dalam membuat dokumen dengan HTML sesuai spesifikasi (struktur dokumen, format dokumen, menambahkan obyek, hyperlink, tabel dan frame)

Belum Kompeten (BK) :

Belum Kompeten dalam membuat dokumen dengan HTML sesuai spesifikasi (struktur dokumen, format dokumen, menambahkan obyek, hyperlink, tabel dan frame)

Sleman, 15 Desember 2009
Guru mata diklat Web Statis


ILD Tjatur Nugroho, SH

Kelas X T I 2 (RPL)
SMK YPKK 1 SLEMAN - YOGYAKARTA
SEMESTER I - 2009

Mata Diklat : WEB Statis

KKM : 70

SK/KD :
Membuat dokumen WEB dengan HTML sesuai spesifikasi

No	NIS	Nama Siswa	Angka	Predikat
1		Anang Verdiyanto	75	K
2		Aprillia Sitarra Dewi	60	BK
3		Apriyani Budi Lestari	70	K
4		Ari Purwanto	80	K
5		Ardi Yudha Perdana	50	BK
6		Ariadi Santoso	75	K
7		Ary Septiyani	70	K
8		Candra Desy Pradita	60	BK
9		Dani Rahmanto Suryo ATM		
10		Deby Frian Saputro	55	BK
11		Didik Puspoko	60	BK
12		Dita Ayu Kartikasari	70	K
13		Ega Febrियani	50	BK
14		Eka Alfendi	50	BK
15		Femi Madianingrum	50	BK
16		Finarti	60	BK
17		Ika Suharini	70	K
18		Isti Wulandari	75	K
19		Iwan Hardiyanto	70	K
20		Lusyamathus Sonyati P	70	K
21		Maryono	70	K
22		Neneng Sukmaningtyas	65	BK
23		Nindyah Tri Hapsari	78	K
24		Nuri Madani	70	K
25		Puji Lestari	70	K
26		Puji Rahayu	70	K
27		Rika Erlitasari	70	K
28		Sukendar	65	BK
29		Suli Rachmawati	70	K
30		Vika Indiya Sari	70	K
31		Vira Widyawati	78	K
32		Whilly Ronaldo Utomo	85	K

Komentar

Kompeten (K) :

Kompeten dalam membuat dokumen dengan HTML sesuai spesifikasi (struktur dokumen, format dokumen, menambahkan obyek, hyperlink, tabel dan frame)

Belum Kompeten (BK) :

Belum Kompeten dalam membuat dokumen dengan HTML sesuai spesifikasi (struktur dokumen, format dokumen, menambahkan obyek, hyperlink, tabel dan frame)

Sleman, 15 Desember 2009
Guru mata diklat Web Statis

ILD Tjatur Nugroho, SH

Kelas X T 1 1 (RPL)
SMK YPKK 1 SLEMAN - YOGYAKARTA
SEMESTER II - 2010

Mata Diklat : WEB Statis

KKM : 70

SK/KD :

Membuat dokumen WEB dengan Ms Frontpage dan Macromedia Dreamweaver

No	NIS	Nama Siswa	Angka	Predikat
1		Ananda Fahma Zulfadika	-----	-----
2		Andreas Dwi Ariyanto	50	BK
3		Angghi Widiyanto	80	K
4		Anggi Wijayanto	-----	-----
5		Anis Ekasari	70	K
6		Annisa Muharromah	75	K
7		Aris Kristiana Putri	75	K
8		Arvi Nugroho	70	K
9		Bagus Setyadi Sadewa	50	BK
10		Damar Prasetyo	75	K
11		Ekiy Refiyanti	70	K
12		Elfira Roosy Herani	60	BK
13		Emmanuel Tri Putra	50	BK
14		Erna Zulfika	70	K
15		Hana Mariya Kholfaro KH	70	K
16		Isna Nurtiya	70	K
17		Kelvin Kagum Firmanto	65	BK
18		Lindri Melinda	70	K
19		Lingga Hadi Kusuma	70	K
20		Ondika Gilang Pamungkas	50	BK
21		Riki Dania	50	BK
22		Risky Ramudhana	-----	-----
23		Risma Cipta Laras	75	K
24		Rita Astriani	70	K
25		Ryan Fani Hermanto	50	BK
26		Sabar Widodo	75	K
27		Septian Dwi Ningrum	70	K
28		Septian Hadi Nugroho	50	BK
29		Vita Louis	70	K
30		Wakhid Sulistyо	80	K
Rata-rata kelas			65.926	

Komentar/Deskripsi:

Kompeten (K) :

Kompeten dalam membuat dokumen Web Statis menggunakan program Ms Frontpage dan Macromedia Dreamweaver

Belum Kompeten (BK) :

Belum Kompeten (BK) :
Belum Kompeten dalam
membuat dokumen Web Statis
menggunakan program
Ms Frontpage dan
Macromedia Dreamweaver

Sleman, 15 Juni 2010
Guru mata diklat Web Statis

ILD Tiatur Nugroho, SH

Kelas X T12 (RPL)
SMK YPKK 1 SLEMAN - YOGYAKARTA
SEMESTER II - 2010

Mata Diklat : WEB Statis KKM : 70

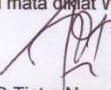
SK/KD :

Membuat dokumen WEB dengan Ms Frontpage dan Macromedia Dreamweaver

No	NIS	Nama Siswa	Angka	Predikat
1		Anang Verdiyanto	80	K
2		Aprillia Sitara Dewi	70	K
3		Apriyani Budi Lestari	70	K
4		Ari Purwanto	70	K
5		Ardi Yudha Perdana	65	BK
6		Ariadi Santoso	60	BK
7		Ary Septiyani	75	K
8		Candra Desy Pradita	70	K
9		Dani Rahmanto Suryo ATM	70	K
10		Deby Frian Saputro	45	BK
11		Didik Puspoko	-----	-----
12		Dita Ayu Kartikasari	70	K
13		Ega Febriyani	70	K
14		Eka Alfendi	55	BK
15		Ferri Madianingrum	70	K
16		Finarti	70	K
17		Ika Suharini	70	K
18		Isti Wulandari	75	K
19		Iwan Hardiyanto	50	BK
20		Lusyamathus Sonyati P	70	K
21		Maryono	70	K
22		Neneng Sukmaningtyas	-----	-----
23		Nindyah Tri Hapsari	85	K
24		Nuri Madani	70	K
25		Puji Lestari	70	K
26		Puji Rahayu	75	K
27		Rika Erlitasari	75	K
28		Sukendar	75	K
29		Suli Rachmawati	-----	-----
30		Vika Indiya Sari	80	K
31		Vira Widyawati	75	K
32		Whilly Ronaldo Utomo	85	K

Rata-rata kelas 70.172

Sleman, 15 Juni 2010
Guru mata diklat Web Statis


ILD Tjatur Nugroho, SH

Komentar

Kompeten (K) :

Kompeten dalam membuat dokumen Web Statis menggunakan program Ms Frontpage dan Macromedia Dreamweaver

Belum Kompeten (BK) :

Belum Kompeten dalam membuat dokumen Web Statis menggunakan program Ms Frontpage dan Macromedia Dreamweaver

XI RPL I

Daftar Nilai Raport KI XI RPL 1 Sem Ganjil

Tahun Pelajaran 2010 / 2011

SMK YPKK 1 Sleman

Mata Pelajaran : WEB DINAMIS

KKM : 7,0

No	Nama Siswa	SK (UH)	UTS	UAS	Nilai Raport	Predikat
1	Anggi Widiyanto	9,00	8,50	9,00	9,00	A
2	Anis Ekasari	8,50	8,00	8,00	8,00	B
3	Annisa Muharomah	8,50	8,00	8,50	8,50	B
4	Aris Kristiana Putri	8,50	8,50	8,00	8,00	B
5	Arvi Nugroho	8,50	8,00	7,50	7,50	C
6	Bagus Setyadi Sadewa	7,00	7,00	7,00	7,00	C
7	Damar Prasetyo	8,00	8,00	8,00	8,00	B
8	Ekiy Refiyanti	8,00	8,00	8,00	8,00	B
9	Elfira Roosy Herani	7,00	7,00	7,00	7,00	C
10	Erna Zulfika	7,00	7,00	7,00	7,00	C
11	Hana Mariya K	7,50	7,50	7,00	7,00	C
12	Isna Nurtiya	7,50	7,50	7,00	7,00	C
13	Kelvin Kagum Firmanto	8,50	8,00	8,00	8,00	B
14	Lingga Hadi Kusuma	9,00	8,00	8,00	8,00	B
15	Riki Dania	7,50	7,50	7,50	7,50	C
16	Risma Cipta Laras	8,00	8,00	8,00	8,00	B
17	Rita Astriani	7,50	7,00	7,50	7,50	C
18	Ryan Fani Hermanto	7,50	7,00	7,50	7,50	C
19	Sabar Widodo	8,00	7,50	7,00	7,00	C
20	Septian Dwi Ningrum	8,00	8,00	7,50	7,50	C
21	Septian Hadi Nugroho	8,00	7,50	7,00	7,00	C
22	Vita Louis	7,00	7,00	7,00	7,00	C
23	Wakhid Sulistyo	9,00	8,50	8,00	8,00	B

Deskripsi kemampuan belajar

Kompeten membuat halaman web dinamis tingkat dasar
menggunakan PHP

Sleman, 27 Desember 2010

Guru bidang diklat

ILD Tjatur Nugroho, SH

XI RPL 2

Daftar Nilai Raport KI XI RPL 2 Sem Ganjil
Tahun Pelajaran 2010 / 2011
SMK YPKK 1 Sleman
Mata Pelajaran : WEB DINAMIS
KKM : 7,0

No	Nama Siswa	SK (UH)	UTS	UAS	Nilai Raport	Predikat
1	Anang Verdiyanto	9,00	8,50	8,50	8,50	B
2	Aprilia Sitara Dewi	7,50	7,00	7,00	7,00	C
3	Apriyani Budi Lestari	8,00	8,00	8,00	8,00	B
4	Ari Purwanto	8,00	8,00	8,00	8,00	B
5	Ariadi Santoso	7,50	7,00	7,00	7,00	C
6	Ary Septiyani	7,50	7,00	7,00	7,00	C
7	Candra Desy Pradita	7,50	7,00	7,00	7,00	C
8	Dani Rahmanto Suryo A	7,50	7,00	7,00	7,00	C
9	Ega Febriyani	7,50	7,00	7,00	7,00	C
10	Eka Alfendi	7,50	7,00	7,50	7,50	C
11	Femi Madianingrum	7,50	7,00	7,00	7,00	C
12	Finarti	7,50	7,00	7,00	7,00	C
13	Ika Suharini	7,50	7,00	7,00	7,00	C
14	Isti Wulandari	7,50	7,00	7,00	7,00	C
15	Iwan Hardiyanto	7,50	7,00	7,00	7,00	C
16	Maryono	7,50	7,00	7,00	7,00	C
17	Nindyah Tri Hapsari	9,00	8,50	8,50	8,50	B
18	Nuri Madani	7,50	7,00	7,50	7,50	C
19	Puji Lestari	7,50	7,00	7,50	7,50	C
20	Puji Rahayu	7,00	7,00	7,00	7,00	C
21	Rika Erlitasari	7,00	7,00	7,00	7,00	C
22	Sukendar	7,50	7,00	7,00	7,00	C
23	Vika Indiya Sari	8,00	7,50	7,50	7,50	C
24	Vira Widyawati	8,00	7,00	8,00	8,00	B
25	Whilly Ronaldo Utomo	9,00	9,00	9,00	9,00	A

Deskripsi kemampuan belajar

Kompeten membuat halaman web dinamis tingkat dasar
menggunakan PHP

Sleman, 27 Desember 2010
Guru bidang diklat,


ILD Tjatur Nugroho, SH

DATA PENELITIAN

A. Minat Belajar

Berikut tabel data minatbelajarkomputer:

Tabel Data MinatBelajarKomputer

No. Data	Data
1	41
2	49
3	55
4	58
5	60
6	60
7	60
8	61
9	64
10	65
11	66
12	67
13	67
14	67
15	68
16	69
17	69
18	69
19	71
20	72
21	72
22	73
23	73
24	73
25	76
26	76
27	77
28	78
29	78
30	82
31	82
32	82
33	86
34	91
35	92
36	93
37	96
38	97
39	102

B. Fasilitas Belajar Komputer

Berikut tabel analisa fasilitas belajar komputer:

Tabel Data Fasilitas Belajar Komputer

No.	Fasilitas	Tersedia	Jumlah	Tidak	Tersedia
1	Hardware				
	a. CPU		35	-	
	b. Monitor		32	-	
	c. Mouse		35	-	
	d. Keyboard		32	-	
	e. Speaker		5	-	
	f. Stabilizer		5	-	
	g. Stack kabel RJ45		0	✓	
	h. LAN Card		10	-	
	i. Printer		2	-	
	j. Hub/switch		8	-	
	k. Router		1	-	
	l. Scanner		2	-	
	m. UPS(Uninterupptable Power Supply)		20	-	
2	n. Viewer		1	-	
	o. Screen		1	-	
	p. Titikakses internet		2	-	
2	Software				
	a. Windows		3	-	
	b. Web browser		4	-	
	c. Text editor		2	-	
3	d. Microsoft Office		3	-	
	Lain-lain				
	a. Mejapesertadidik		32	-	
	b. Kursipesertadidik		32	-	
	c. Meja guru		1	-	
	d. Kursi guru		1	-	
	e. Modulpraktik		20	-	
	f. Papantulis		1	-	
	g. Kotakkontak		77	-	
	h. Jam dinding		1	-	

	i. Tempatsampah	3	-
--	-----------------	---	---

C. PrestasiBelajar Mata DiklatPemograman Web

Berikut tabel data prestasibelajarmatadiklatpemograman web:

Tabel Data PrestasiBelajarKomputer

No. Data	Data
1	58.33333
2	58.33333
3	60
4	60
5	63.33333
6	63.33333
7	63.33333
8	63.33333
9	66.66667
10	66.66667
11	66.66667
12	66.66667
13	68.33333
14	70
15	70
16	70
17	70
18	70.66667
19	71.66667
20	71.66667
21	71.66667
22	71.66667
23	71.66667
24	71.66667
25	71.66667
26	71.66667
27	71.66667
28	73.33333
29	73.33333
30	73.33333
31	75
32	75.66667
33	75.66667
34	76.66667
35	77.33333
36	77.66667
37	81.66667
38	82.66667
39	86.66667

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Minat Belajar

no11	Pearson Correlation	.387(**)	.393(**)	.538(**)	.542(**)	.495(**)	.347(**)	.0291	.0162	.0269	.539(**)	1	.360(**)	.0268	.031	.0146	.0209	.0135	.0202	.0249	.0178	.0314	.360(**)	.0198	.0179	.404(**)	.0246	.0252	.543(**)
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.013	0	0	0.001	0.031	0.072	0.325	0.097	0	0.025	0.099	0.055	0.376	0.203	0.413	0.217	0.126	0.28	0.052	0.024	0.228	0.276	0.011	0.132	0.122	0	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no12	Pearson Correlation	.411(**)	.414(**)	0.288	.379(**)	0.107	0.18	0.136	0.081	0.274	0.14	.360(**)	1	0.19	0.185	0.135	0.261	0.307	.325(**)	.352(**)	0.147	0.207	.332(**)	.384(**)	0.132	.391(**)	.402(**)	0.163	.466(**)
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.009	0.076	0.017	0.517	0.274	0.411	0.623	0.091	0.394	0.025	0.247	0.261	0.411	0.109	0.057	0.044	0.028	0.371	0.206	0.039	0.016	0.422	0.014	0.011	0.32	0.003	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no13	Pearson Correlation	0.181	0.115	.366(**)	.360(**)	.405(**)	.468(**)	0.27	.465(**)	0.187	0.305	0.268	0.19	1	.536(**)	0.093	0.13	.333(**)	0	.418(**)	0.281	.468(**)	.469(**)	0.201	.484(**)	.465(**)	.423(**)	.473(**)	.576(**)
	Sig. (2-tailed)	0.271	0.486	0.022	0.025	0.01	0.003	0.097	0.003	0.254	0.059	0.099	0.247	0	0.573	0.43	0.038	1	0.008	0.083	0.003	0.003	0.219	0.002	0.003	0.007	0.002	0	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no14	Pearson Correlation	.394(**)	.345(**)	.368(**)	.476(**)	0.248	.540(**)	0.29	.457(**)	0.295	.378(**)	0.31	0.185	.536(**)	1	.530(**)	0.312	.583(**)	.228	.527(**)	.545(**)	.610(**)	.444(**)	.374(**)	.478(**)	0.292	.179	.454(**)	.712(**)
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.032	0.021	0.002	0.127	0	0.074	0.003	0.068	0.018	0.055	0.261	0	0.001	0.053	0	0.162	0.001	0	0	0.005	0.019	0.002	0.071	0.277	0.004	0	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no15	Pearson Correlation	.535(**)	0.201	0.269	.340(**)	0.087	.445(**)	0.299	0.231	.319(**)	0.082	0.146	0.135	0.093	.530(**)	1	.356(**)	.551(**)	.397(**)	0.229	0.25	.416(**)	0.27	0.286	.422(**)	0.25	0.104	.457(**)	.548(**)
	Sig. (2-tailed)	0	0.22	0.097	0.034	0.596	0.005	0.065	0.166	0.047	0.622	0.376	0.411	0.573	0.001	0.026	0	0.012	0.16	0.125	0.009	0.096	0.077	0.007	0.125	0.529	0.003	0	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no16	Pearson Correlation	.529(**)	0.306	.462(**)	.460(**)	0.231	.352(**)	.330(**)	0.198	0.133	0.166	0.209	0.261	0.13	0.312	.356(**)	1	.359(**)	.356(**)	0.223	0.215	.321(**)	.432(**)	.324(**)	0.217	0.286	0.282	0.206	.531(**)
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.058	0.003	0.003	0.156	0.028	0.041	0.228	0.421	0.313	0.203	0.109	0.43	0.053	0.026	0.025	0.026	0.171	0.188	0.046	0.006	0.044	0.185	0.078	0.082	0.208	0.001	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no17	Pearson Correlation	.549(**)	.436(**)	.421(**)	.327(**)	0.079	.460(**)	.405(**)	.413(**)	.333(**)	0.191	0.135	0.307	.333(**)	.583(**)	.551(**)	.359(**)	1	.206	.559(**)	.406(**)	.555(**)	.526(**)	.341(**)	.458(**)	0.266	.675(**)	.706(**)	
	Sig. (2-tailed)	0	0.006	0.008	0.042	0.635	0.003	0.01	0.009	0.038	0.244	0.413	0.057	0.038	0	0	0.025	0.207	0	0.01	0	0.001	0.033	0.003	0.004	0.102	0	0	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no18	Pearson Correlation	.329(**)	0.188	0.048	0.216	0.13	0.164	-0.13	-0.136	0.088	0.09	0.202	.325(**)	0	0.228	.397(**)	.356(**)	0.206	1	.472(**)	0.223	0.127	0.283	0.291	0.162	0.281	0.307	0.074	.367(**)
	Sig. (2-tailed)	0.041	0.252	0.772	0.187	0.431	0.318	0.432	0.408	0.594	0.585	0.217	0.044	1	0.162	0.012	0.026	0.207	0.002	0.172	0.44	0.081	0.072	0.325	0.083	0.057	0.653	0.022	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no19	Pearson Correlation	0.31	.486(**)	0.257	0.222	0.227	0.187	0.102	0.236	0.212	0.284	0.249	.352(**)	.418(**)	.527(**)	0.229	0.223	.559(**)	.472(**)	1	.416(**)	.398(**)	.540(**)	.376(**)	.497(**)	.595(**)	.393(**)	.504(**)	.630(**)
	Sig. (2-tailed)	0.054	0.002	0.114	0.174	0.164	0.256	0.539	0.148	0.195	0.08	0.126	0.028	0.008	0.001	0.16	0.171	0	0.002	0.008	0.012	0	0.018	0.001	0	0.013	0.001	0	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no20	Pearson Correlation	.353(**)	.388(**)	0.308	0.238	0.216	.320(**)	0.271	0.223	0.183	.338(**)	0.178	0.147	0.261	.545(**)	0.25	0.215	.406(**)	0.223	.416(**)	1	.411(**)	.443(**)	0.129	0.282	0.277	0.159	0.244	.515(**)
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.015	0.056	0.144	0.187	0.047	0.095	0.172	0.264	0.036	0.28	0.371	0.083	0	0.125	0.188	0.01	0.172	0.008	0.009	0.005	0.433	0.082	0.068	0.333	0.134	0.001	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no21	Pearson Correlation	.599(**)	.324(**)	.569(**)	.487(**)	0.217	.637(**)	.642(**)	.594(**)	0.253	.340(**)	0.314	0.207	.468(**)	.610(**)	.416(**)	.321(**)	.655(**)	0.127	.398(**)	.411(**)	1	.707(**)	.410(**)	.582(**)	.350(**)	.470(**)	.606(**)	.781(**)

	Sig. (2-tailed)	0	0.044	0	0.002	0.184	0	0	0.12	0.034	0.052	0.206	0.003	0	0.009	0.046	0	0.44	0.012	0.009	0	0.01	0	0.029	0.003	0	0					
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39				
no22	Pearson Correlation		.649(**)	.434(**)	.495(**)	.560(**)	.445(**)	.549(**)	.412(**)	.404(**)	.372(**)	.411(**)	.360(**)	.332(**)	.469(**)	.444(**)	.027	.432(**)	.526(**)	.0283	.540(**)	.443(**)	.707(**)	1	.374(**)	.390(**)	.597(**)	.541(**)	.381(**)	.780(**)		
	Sig. (2-tailed)	0	0.006	0.001	0	0.004	0	0.009	0.011	0.02	0.009	0.024	0.039	0.003	0.005	0.096	0.006	0.001	0.081	0	0.005	0	0.019	0.014	0	0	0.017	0	0	0		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39			
no23	Pearson Correlation		.362(**)	.410(**)	.367(**)	.531(**)	.0293	.631(**)	.483(**)	.400(**)	.0143	-.107	0.198	.384(**)	0.201	.374(**)	0.286	.324(**)	.341(**)	0.291	.376(**)	0.129	.410(**)	.374(**)	1	0.195	0.313	0.298	0.302	.579(**)		
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.01	0.021	0.001	0.07	0	0.002	0.012	0.386	0.516	0.228	0.016	0.219	0.019	0.077	0.044	0.033	0.072	0.018	0.433	0.01	0.019	0.234	0.053	0.065	0.062	0	0	0	0	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39			
no24	Pearson Correlation		.431(**)	.317(**)	.453(**)	.0232	.0217	.411(**)	.0299	.486(**)	.333(**)	0.117	0.179	0.132	.484(**)	.478(**)	.422(**)	0.217	.458(**)	0.162	.497(**)	0.282	.582(**)	.390(**)	0.195	1	.353(**)	.386(**)	.621(**)	.616(**)		
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.05	0.004	0.156	0.184	0.009	0.065	0.002	0.039	0.479	0.276	0.422	0.002	0.002	0.185	0.003	0.325	0.001	0.082	0	0.014	0.234	0.028	0.015	0	0	0	0	0	0	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39			
no25	Pearson Correlation		.340(**)	.495(**)	.429(**)	.371(**)	.402(**)	.353(**)	.0238	.328(**)	.333(**)	0.264	.404(**)	.391(**)	.465(**)	0.292	0.25	.286	.454(**)	0.281	.595(**)	0.277	.350(**)	.597(**)	0.313	.353(**)	1	0.257	.575(**)	.649(**)		
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.001	0.006	0.02	0.011	0.028	0.145	0.041	0.038	0.105	0.011	0.014	0.003	0.071	0.125	0.078	0.004	0.083	0	0.088	0.029	0	0.053	0.028	0.115	0	0	0	0	0	0
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no26	Pearson Correlation		.392(**)	0.166	0.234	0.229	.408(**)	.379(**)	0.216	0.132	0.282	0.123	0.246	.402(**)	.423(**)	0.179	0.104	0.282	0.266	0.307	.393(**)	0.159	.470(**)	.541(**)	0.298	.386(**)	0.257	1	0.248	.518(**)		
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.313	0.152	0.161	0.01	0.017	0.186	0.424	0.061	0.456	0.132	0.011	0.007	0.277	0.529	0.082	0.102	0.057	0.013	0.333	0.003	0	0.065	0.015	0.115	0	0.127	0.001			
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
no27	Pearson Correlation		.376(**)	.516(**)	.525(**)	0.288	0.169	.511(**)	.383(**)	.520(**)	0.227	0.19	0.252	0.163	.473(**)	.454(**)	.457(**)	0.206	.575(**)	0.074	.504(**)	0.244	.606(**)	.381(**)	0.302	.621(**)	.575(**)	0.248	1	.671(**)		
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.001	0.001	0.075	0.305	0.001	0.016	0.001	0.164	0.247	0.122	0.32	0.002	0.004	0.003	0.208	0	0.653	0.001	0.134	0	0.017	0.062	0	0	0.127	0				
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
total	Pearson Correlation		.700(**)	.615(**)	.715(**)	.734(**)	.540(**)	.763(**)	.599(**)	.575(**)	.469(**)	.431(**)	.543(**)	.466(**)	.576(**)	.712(**)	.548(**)	.531(**)	.706(**)	.367(**)	.630(**)	.515(**)	.781(**)	.780(**)	.579(**)	.616(**)	.649(**)	.518(**)	.671(**)	1		
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0.003	0.006	0	0.003	0	0	0	0	0.001	0	0.022	0	0.001	0	0	0	0	0	0.001	0	0		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		

Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	27

PERHITUNGAN KECENDERUNGAN VARIABEL

Data penelitian juga dikategorikan. Pengkategorian data tersebut didasarkan pada tingkat kategori yang menggunakan pengklasifikasian yang dikemukakan Sutrisno Hadi (1994:15) sebagai berikut :

$M + 1 SD$ keatas = baik/tinggi

$M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$ = cukup

$M - 1 SD$ kebawah = tidak baik/rendah

Cara untuk menghitung nilai mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

Nilai mean ideal = $\frac{1}{2}(skor tertinggi + skor terendah)$.

Nilai standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}(skor tertinggi - skor terendah)$.

A. Minat Belajar Komputer

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2}(skor tertinggi + skor terendah) \\ &= \frac{1}{2}(102 + 41) \\ &= 71,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6}(skor tertinggi - skor terendah) \\ &= \frac{1}{6}(102 - 41) \\ &= 10,16 \end{aligned}$$

Tabel Pengkategorian Data Minat Belajar Komputer

Kategori	Kelompok Data	Frekuensi	Persentase
$M + 1 SD$ keatas	>81.67	10	26%
$M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$	61.33-81.67	21	54%
$M - 1 SD$ kebawah	<61.33	8	20%
Jumlah		39	100%

B. Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2}(\text{skorteritinggi} + \text{skorterendah})$$

$$= \frac{1}{2}(86,66) + (58,33)$$

$$= 72,5$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6}(\text{skorteritinggi} - \text{skorterendah})$$

$$= \frac{1}{6}(86,66) - (58,33)$$

$$= 4,72$$

Tabel Pengkategorian Data Minat Belajar

Kategori	Kelompok Data	Frekuensi	Persentase
M + 1 SD keatas	>77,22	12	31%
M - 1 SD sampai M + 1 SD	67,78- 77,22	15	38%
M - 1 SD kebawah	<67,77	12	31%
Jumlah		39	100%

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat belajar web	prestasi belajar web
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.7436	70.5052
	Std. Deviation	13.28378	6.42210
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.135
	Positive	.108	.120
	Negative	-.069	-.135
Kolmogorov-SmirnovZ		.672	.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756	.473

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UjiLinieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar web	Between Groups	826.364	25	33.055	.580	.883
* minat belajar web	Linearity	82.191	1	82.191	1.442	.251
	Deviation from Linearity	744.173	24	31.007	.544	.905
	Within Groups	740.882	13	56.991		
	Total	1567.246	38			

UjiHomoskesdastis

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.994	1	23.994	1.518
	Residual	584.866	37	15.807	
	Total	608.859	38		

a. Predictors: (Constant), minat belajar web

b. Dependent Variable: abs_res

Uji Regresi Linear

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.052	.027	6.33535

a. Predictors: (Constant), minat belajar web

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.191	1	82.191	2.048	.161 ^a
	Residual	1485.055	37	40.137		
	Total	1567.246	38			

a. Predictors: (Constant), minat belajar web

b. Dependent Variable: prestasi belajar web

Coefficients^c

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	62.452	5.719	10.921	.000
	minat belajar web	.111	.077	.229	.161

a. Dependent Variable: prestasi belajar web

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 36/ELK/Q-I/I/2011

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bawa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bawa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 529/H34/KP/2007.

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Masduki Zakariah, MT

Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : Rizka Safitri L / 07520241028

Kedua : Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta

Pada tanggal : 1 Februari 2011

Wardan Suyanto, Ed.D

NIP. 19540810 197803 1 001

Wir/01/02/2011/14:03:50

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Ka Bag Tata Usaha FT UNY
4. Yang bersangkutan

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djoko Santoso, M.Pd
NIP : 19580422 198403 1 002
Jabatan : Lektor Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Sebagai Ahli Materi, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Komputer terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web Siswa Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”** yang disusun oleh :

Nama : Rizka Safitri L
NIM : 07520241028
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa modul pembelajaran dan instrumen penelitian tersebut dapat/tidak dapat *) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

..... * Pendekar..... Itu..... instrumen..... yg..... dilengkapi.....
..... fasilita..... oleh..... yg..... dilengkapi..... oleh.....
..... Maileen..... H.W & S.W..... yg..... berkait..... dg..... itu.....
..... instrumen..... jd..... kasi..... teori.....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2011

Yang menyatakan,


Djoko Santoso, M.Pd

NIP. 19580422 198403 1 002

*) Coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd
NIP : 19630512 198901 1 001
Jabatan : Lektor Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Sebagai Ahli Materi, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Komputer terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemograman Web, Basis Data dan Pemograman Dasar Siswa Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”** yang disusun oleh :

Nama : Rizka Safitri L
NIM : 07520241028
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

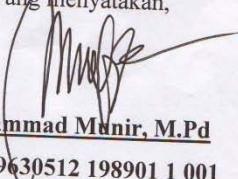
Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa ~~modul pembelajaran dan~~ instrumen penelitian tersebut dapat/tidak dapat *) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

1. *Sejumurnah angketnya sesuai dg modulnya*
yg terulis pada angket
2. *Sejelas perbaikan dpt digunakan untuk*
pengumpulan data

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2011

Yang menyatakan,


Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

12/05/2011 8:03



Certificate No. Q6C 00592

Nomor : 1088/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Mei 2011

- Yth.
1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
 2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
 3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
 4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
 5. Kepala SMK YPKK 1 Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Komputer terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemrograman Web Siswa Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Rizka Safitri L	07520241028		SMK YPKK 1 Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Masduki Zakariyah, M.T.
NIP : 19640917 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 12 Mei 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi

Bappeda/ln/07520241028/10



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/3998/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 1088/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 12 Mei 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : RIZKA SAFITRI L NIP/NIM : 07520241028
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT PEMROGRAMAN WEB SISWA KELAS XI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai tanggal : 13 Mei s/d 13 Agustus 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Mei 2011



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan.



Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Ketrampilan

SMK YPKK 1 SLEMAN

Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Rekayasa Perangkat Lunak
Terakreditasi 'A', Nomor : 12.01/BAP/TU/IX/2009

Alamat : Jl. Sayangan 05, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping 55294,
Telp/Fax. (0274) 798806, HP/SMS : 081578103981

SURAT KETERANGAN

Nomor : 797/18.

Yang bertanda tangan dalam Surat ini :

Nama	: Drs. DJOKO PURWANTO
NIK	: 080007001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: SMK YPKK 1 Sleman. : Jl. Sayangan 05, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: RIZKA SAFITRI LUTFIYANI
NIM	: 07520241028
Jurusan	: Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK YPKK 1 Sleman dengan judul "**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT PEMROGRAMAN WEB SISWA KLAS XI (SEBELAS) TAHUN PELAJARAN 2010/2011**" yang dilaksanakan tanggal 13 sampai dengan 27 Mei 2011.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya !

Gamping, 28 Mei 2011.

Kepala,

Drs. DJOKO PURWANTO
NIK 080007001

CC : ket-Mhs/d/kepegawaian/2007.

